



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 20/PHPU.D-XI/2013**

**PERIHAL
PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM
KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH
PROVINSI JAWA BARAT
TAHUN 2013**

**ACARA
MENDENGARKAN JAWABAN TERMOHON,
KETERANGAN PIHAK TERKAIT, DAN PEMBUKTIAN
(II)**

J A K A R T A

SELASA, 19 MARET 2013



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH SIDANG
PERKARA NOMOR 20/PHPU.D-XI/2013**

PERIHAL

Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Jawa Barat Tahun 2013

PEMOHON

1. Rieke Diah Pitaloka dan Teten Masduki (Nomor Urut 5)

TERMOHON

KPU Provinsi Jawa Barat

ACARA

Mendengarkan Jawaban Termohon, Keterangan Pihak Terkait, dan Pembuktian (II)

**Selasa, 19 Maret 2013, Pukul 09.14 – 11.03 WIB
Ruang Sidang Panel Gedung Mahkamah Konstitusi RI,
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

SUSUNAN PERSIDANGAN

- | | |
|--------------------|-----------|
| 1) M. Akil Mochtar | (Ketua) |
| 2) Muhammad Alim | (Anggota) |
| 3) Hamdan Zoelva | (Anggota) |

**Wiwik Budi Wasito
Rizki Amalia**

**Panitera Pengganti
Panitera Pengganti**

Pihak yang Hadir:

A. Pemohon:

1. Rieke Diah Pitaloka
2. Teten Masduki

B. Kuasa Hukum Pemohon:

1. Arteria Dahlan
2. Adzah Luthan
3. Yodben Silitonga
4. Abdy Yuhana
5. Irma Anggesti
6. Ismayanti
7. Annisa
8. Vivi Ayunita
9. Rafael Situmoran
10. Iman Nurhaeman

C. Saksi dari Pemohon:

1. Dede Wawan Setiawan
2. Ujang Sunaryo
3. Muji Hartono
4. Iya Rohayat
5. Jejen Zaenal
6. Rachmawati
7. Supriyatno
8. Salamun
9. Asep Suryana
10. Robin Angga Gunawan
11. Sahat Farida Berlian
12. Waras
13. Nyumarno
14. Nuridin
15. Andi Lukman Hakim
16. Burhanuddin
17. E. Muchtar
18. Capa
19. Donni Situmorang

D. Termohon:

1. Yayat Hidayat (Ketua KPU Provinsi Jawa Barat)
2. Teten Setiawan (Anggota KPU Provinsi Jawa Barat)

3. Achmad Herry (Anggota KPU Provinsi Jawa Barat)
4. Herry Suherman (Sekretaris KPU Provinsi Jawa Barat)
5. Iin Endah S.
6. Teddy Darmawan
7. Muhammad Setiawan
8. Cecep Nurzaman
9. Riski Asris
10. Nanang Suryawibawa

E. Kuasa Hukum Termohon:

1. Memet A. Hakim

F. Kuasa Hukum Pihak Terkait:

1. Andi Muhammad Asrun
2. Sadar Muslihat
3. R. Hikmat Prihadi
4. Ismail Nganggon

SIDANG DIBUKA PUKUL 09.14 WIB

1. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Sidang dalam Perkara Nomor 20/PHPU.D-XI/2013 Perselisihan Hasil Pemilu Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Jawa Barat, saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

KETUK PALU 3X

Pemohon hadir ya? Termohon dan Pihak Terkait? Hari ini agenda kita adalah yang pertama, mendengar tanggapan Pihak Terkait, sudah siap ya? Siap. Lalu ada keterangan tambahan dari Termohon secara tertulis, sudah siap?

2. KUASA HUKUM TERMOHON: MEMET A. HAKIM

Sudah diserahkan.

3. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Sudah diserahkan? Oke. Kalau begitu, yang di atas jangan berdiri-berdiri, Pak, duduknya tertib!

Saya persilakan, Saudara Pihak Terkait untuk menyampaikan ringkasan daripada tanggapan Saudara terhadap permohonan yang diajukan oleh Pihak Terkait. Silakan.

4. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT: ANDI MUHAMMAD ASRUN

Terima kasih, Yang Mulia. Kami telah mencoba untuk membuat tanggapan ini dan tidak akan banyak yang kami bacakan karena 85% dari dalil dalam perbaikan permohonan itu adalah repetisi saja, hanya pengulangan-pengulangan dan sama semuanya. Dan karena itu, kami akan bacakan pertama-tama adalah kami mengajukan eksepsi, Yang Mulia. Karena menurut kami, permohonan itu salah objek karena mencantumkan 2 objek dan tidak konsisten, yang mana sebetulnya yang diajukan dan 1 objek penetapan rekapitulasi sebetulnya tidak ada, Yang Mulia.

Kemudian kami menganggap bahwa secara keseluruhan ini, dalil permohonan tidak benar dan kabur. Dan terjadi yang ... diuraikan di 26 kabupaten dan kota. Sepertinya misalnya, di Kota Bandung itu disebutkan bahwa Gubernur Provinsi Jawa Barat pada akhir November, tidak jelas tahun kapan, mengundang seluruh rektor perguruan tinggi swasta se-Jawa Barat melalui Ketua Aptisi Jawa Barat dalam bentuk acara bertajuk Sosialisasi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 yang

dilanjutkan janji Pemprov Jabar akan mencairkan bantuan Rp300.000.000,00 setelah terpilih kembali. Ini tidak jelas mau diberikan kepada siapa? Apakah kepada civitas akademika, artinya dosen, mahasiswa, atau karyawan? Ini tidak jelas.

Kemudian diungkapkan berulang-ulang juga dalam 26 kabupaten/kota itu, adanya kecurangan yang amat fatal, menurut Pemohon, dalam bentuk tidak dibagikannya kartu pemilih karena beragama nonmuslim. Saya kira, ini tuduhan yang mengada-ada dan sangat berbahaya dan tidak proporsional menurut kami.

Kemudian praktik *money politics* yang melibatkan pejabat, dan juga aparat pemerintahan, serta tim sukses yang kadang-kadang tidak jelas di mana dilakukan, berapa yang terlibat, dan target sasarannya bagaimana?

Kemudian ini juga keterlibatan PNS, Yang Mulia, disebutkan juga, tapi dalam bentuk bagaimana keterlibatannya tidak jelas, serba abstrak.

Kemudian juga adanya selebaran *black campaign* yang menjelek-jelekkan reputasi dari Pemohon daerah Kota Bandung dengan berjudul, "Diah Pitaloka: Saya bangga jadi anak PKI." Ini diulang-ulang juga di tempat lain, tetapi tidak jelas siapa yang membagikan, siapa yang menyebarkan, bagaimana distribusinya, Yang Mulia.

Kemudian juga ada yang ... soal yang secara kasuistis, misalnya instruksi pada warga pemilih TPS 3, RT 10, RW 03 untuk mencoblos Pasangan Nomor Urut 4. Karena adanya iming-iming dana bantuan Rp100.000.000,00. Tapi juga tidak jelas, ini mau dibagikan kepada siapa dan mau dipakai kepada siapa.

Kemudian juga ada janji bantuan kepada dana hibah kepada guru yang tergabung dalam PGRI, bervariasi Rp150.000,00 sampai Rp200.000,00, tapi juga tidak jelas dana hibah ini untuk organisasi atau untuk pribadi karena dana hibah itu adalah untuk organisasi biasanya.

Kemudian juga disebutkan adanya pemberian bansos yang dikatakan sebagai upaya untuk memenangkan Pasangan Calon Nomor Urut 4. Menurut kami, berdasarkan data dan bukti yang kami dapat bahwa distribusi dana bansos atau raskin itu memang sudah terprogram, jadi tidak serta-merta ada. Dan perlu diketahui dana bansos itu harus persetujuan dengan DPRD.

Kemudian juga yang unik adalah pembagian permen susu dengan bungkus bergambar Pasangan Calon Nomor 4 bertuliskan di bawahnya, "Ingat 24 Februari 2013 pilih Pasangan Ahmad Heryawan-Deddy Mizwar!" Kami nilai ini mengada-ada karena sebuah bungkus permen, bagaimana memuat kalimat yang begitu panjang, Yang Mulia?

Kemudian juga ada ketidakjelasan misalnya, pada poin 6, "Adanya pembagian uang sebesar ..." tidak jelas dan atribut berupa kaos Pasangan Calon Nomor 4 di wilayah Kecamatan Cimaung. Ini juga tidak jelas dan semua laporan ini tampaknya tidak dilaporkan ke panwas atau setidaknya tidak ada tindak lanjut dari panwas.

Kemudian juga ada yang lain, terkait dengan masih soal *money politics* ya, *money politics* yang diberikan kepada guru, semua ini ada dan nampaknya disebar pada beberapa kabupaten/kota dan kami tidak tahu bagaimana mereka nanti membuktikannya, Yang Mulia.

Kemudian secara spesifik, ada keterlibatan birokrasi Bupati Kabupaten Bogor secara terang-terangan berkampanye untuk Pasangan Calon Nomor 4 dan mengajak lurah katanya, tapi bagaimana bentuknya, tidak juga dijelaskan.

Kemudian juga adanya komitmen dari 12 lurah di Kecamatan Cibinong yang diwajibkan untuk mendukung Aher karena diminta Bupati Bogor. Ini juga menurut kami terlalu berlebih-lebihan dan dalam bentuk apa dukungan dan bagaimana dia dimintai dukungan.

Kemudian juga yang spesifik adalah upaya untuk berkampanye dengan penyebaran gambar masjid dan gambar Aher untuk memenangkan Pasangan Calon Nomor 4. Saya kira, ini satu hal yang berlebih-lebihan, bagaimana sebuah gambar masjid digandeng dengan gambar Pak Aher.

Kemudian juga bentuk-bentuk intimidasi, katanya. Tapi intimidasi bagaimana, efeknya bagaimana, ini tidak dijelaskan juga.

Ada juga hal yang menurut kami janggal dan tidak masuk di akal adalah soal tuduhan pembagian uang pada hari Jumat tanggal 15 Februari 2013 berupa 30 amplop sebesar ... senilai Rp1.000.000,00, dan 10 kaus, dan 10 kalender yang harus dibagikan kepada 33 ustaz. Dari segi jumlah saja tidak masuk di akal tuduhan ini.

Kemudian juga yang lain-lain, Yang Mulia, saya kira bisa dibaca. Akhirnya, kami mohon kepada Yang Mulia untuk memutuskan hal sebagai berikut.

Pertama, Yang Mulia, mohon menerima eksepsi Pihak Terkait untuk seluruhnya.

Kedua, dalam pokok perkara:

1. Menyatakan menolak permohonan untuk seluruhnya atau setidaknya menyatakan permohonan Pemohon tidak dapat diterima.
2. Menyatakan sah dan tidak mengikat secara hukum Berita Acara Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Pemilihan Gubernur, Wakil Gubernur Jawa Barat Tahun 2013 di Tingkat Provinsi oleh Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Barat, dan seterusnya.
3. Menyatakan sah dan tetap mengikat secara hukum keputusan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Jawa Barat nomor sekian dan seterusnya tentang Penetapan Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Terpilih Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2013.

Atau bila Mahkamah berpendapat lain, mohon seadil ... putusan seadil-adilnya.

Demikian, Yang Mulia. Terima kasih.

5. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Baik, yang lain-lain dianggap dibacakan dan terdokumentasi dalam tanggapan Pihak Terkait. Nanti dibaca sendiri.

Saudara Pemohon, Saudara hari ini saksinya sudah siap?

6. KUASA HUKUM PEMOHON: ADZAH LUTHAN

Mohon izin, Yang Mulia. Saksi kami sudah siap, tinggal nanti kami masuk ke ruangan ini.

7. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, dipanggil!

8. KUASA HUKUM PEMOHON: ADZAH LUTHAN

Baik.

9. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Suruh masuk!

10. KUASA HUKUM PEMOHON: ADZAH LUTHAN

Baik, Yang Mulia.

11. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya. Dede, Dede, Dede? Ujang, Muji Hartono, Jejen, Rachmawati, Supriyatna ... Supriyatno, bukan Supriyatna, ya? Salamun? Saya ulangi, saya ulangi! Dengar dulu satu-satu, ya!

Dede, mana Dede? Ya. Muji Hartono? Ya, geser! Tukar! Eh, *sorry*, *sorry*. Nomor dua Ujang ya, Ujang? Ujang, betul, betul. Muji Hartono, Iya Rohayat, Jejen, Rachmawati, Supriyatno? Ya, maju! Salamun, Asep Suryana, Robin Angga, Sahat Farida Berlian? Waras? Waras mana, Waras? Waras, Nyumarno? Waras, kemudian Nyumarno. Achfian Toni? Achfian Toni tidak ada ya? Nuridin, Nuridin? Andi Lukman Hakim?

Agak cepatlah! Ini dari Pengacara sama Saksi, semua telat! Nuridin ... ini atas nama siapa? He, namanya siapa? Kamu ditanya, tapi kok menolehnya ke kanan situ? Ha? Tanya ke sini, wong dipanggil! Ini siapa? Andi Lukman Hakim? Nuridin, ada. Achfian Toni tadi ada, enggak? Tidak ada ya? Burhanuddin, E. Muchtar, Munir Furqon?

12. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Diganti Capa, Yang Mulia, itu. Namanya Capa.

13. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Eggak ada Capa di sini! Donil ... Donni Situmorang? Munir Furqon nggak ada?

14. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Munir diganti Capa, Yang Mulia. Lagi urusan sama ... di jalanan dia masih, Yang Mulia.

15. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Capa yang mana Capa?

16. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Ini, Yang Mulia.

17. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ini Saudara Pemohon, ini kan baru Saksi, berarti satu tidak ada. Coba bukti identitas yang sah mana?

18. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Ya, sudah difotokopi tadi.

19. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ini nggak bisa diperiksa kalau begini. Kita harus memeriksanya karena ini kan ... ini kan daftarnya Saudara buat ya, belum tanda tangan lagi daftarnya. Kan ketentuan undang-undangnya jelas itu, Saudara. Melampirkan bukti identitas diri yang sah. Dari semalam kan sudah bisa difotokopi ini, ini nggak ada. Apa saja identitas yang ada? SIM kek, KTP kek yang masih berlaku. Munir Furqon nggak ada?

20. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Diganti Capa.

21. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Coba kita *recheck* dulu. Donni Situmorang agamanya apa? Kristen, pisah dulu, geser, ya. Nuridin, ada? Islam, ya? Burhanuddin? Ini Cucu Rahmat, kok ada di sini Cucu Rahmat ini? Orangnya enggak ada. Dede Wawan Setiawan, enggak ada ini namanya ... oh, ada ya? Nomor 1, ya ini. Jejen Zaenal, S.H.I.? Jejen Zaenal, S.H.I., ada? Asep Suryana? Ada tadi. Andi Lukman Hakim, ada ya? Capa? Ini Capa di sini enggak masuk, mengganti namanya ... Saudara Capa, alamat Saudara di mana? Kabupaten? Subang, oke. Rachmawati? Bogor ya, betul di Bogor? Ujang Sunaryo, Garut. Garutnya bupatiya terkenal itu! Nyumarno, Bekasi? Sahat Farida Berlian? Ada, ya? Islam, Kristen? Muslim. Salamun, Bekasi betul? Si Sahat tadi ... biasanya Sahat laki-laki, ini perempuan, Kota Depok ya? Salamun, Bekasi? Muji Hartono, Ciamis. Robin Angga Gunawan, Sukabumi. Munir Furqon, ini yang tadi diganti?

Siapa yang belum dipanggil? Yang belum dipanggil? KTP enggak ada Suprana, yang itu tadi identitasnya satu lagi? E. Muchtar mana, E. Muchtar? Tunggu-tunggu, biar petugas yang ambil! Ini KTP-nya Waras itu ini tadi, betul? Bekasi? Andi Lukman tadi kan sudah ada fotokopinya, kembalikan ini! E. Muchtar ada ya? Dari mana? Tasik, ada. Supriyatno, S.E., M.M., dari? Habis, ya? Semua sudah dipanggil, ya? Sudah. Ini difotokopi nanti! Kalau Pengacaranya enggak mampu fotokopi, bisa disedekahkan dari MK deh fotokopinya.

Coba yang Islam geser sedikit, ya! Yang Kristen sendirian, ya. Tangannya lurus ke bawah! Lurus semuanya ke bawah! Tasnya taruh saja dulu, Bu! Saudara-Saudara, ini ... ya, taruh saja dulu di bawah ya. Saudara-Saudara bersumpah menurut agama apa? Islam. Ya, ikuti lafal sumpah yang akan dituntun oleh Hakim, ya! Ikuti! Nanti, Saudara nanti ya, yang Muslim dulu.

Silakan, Pak.

22. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA

Ikuti kata-kata saya!

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

23. SELURUH SAKSI YANG BERAGAMA ISLAM BERSUMPAH:

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

24. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA

Ya, terima kasih.

25. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang beragama Kristen ikuti lafal janji!

26. HAKIM ANGGOTA: HAMDAN ZOELVA

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya, semoga Tuhan menolong saya."

27. SAKSI YANG BERAGAMA KRISTEN BERSUMPAH:

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya, semoga Tuhan menolong saya.

28. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Baik, silakan duduk ke tempat duduk dengan urutan! Dede Wawan Setiawan, itu kursi yang paling pojok di depan. Di sebelah Dede ... mana tadi, Ujang Sunaryo. Lalu berikutnya ... ah, ini terlalu panjang ... Muji Hartono di sebelah Ujang. Di sebelahnya, Iya Rohayat. Di Sebelah Rohayat, Jejen. Di sebelahnya, Rachmawati. Di sebelah Rachmawati, Supriyatno. Di sebelahnya, Salamun. Sebelahnya lagi, Asep Suryana. Di sebelahnya, Robin Angga Gunawan. Di sebelah Robin, Sahat. Di sebelah Sahat, Waras. Di sebelah Waras, Nyumarno. Di sebelah Nyumar, Nuridin. Di sebelah Nuridin, Andi Lukman. Di sebelah Andi Lukman, Burhan. Di sebelah Burhan, Muchtar. Di sebelah Muchtar, Capa. Di sebelahnya Situmorang. Oke. Cukup kursinya? Agak cepat!

Baik, Saudara Saksi, Saudara dihadirkan di sini untuk menerangkan hal-hal yang Saudara alami, yang Saudara ketahui secara langsung, atau dirasakan ya, atau mendengar. Yang atas itu Saudara-Saudara telah diambil sumpahnya sebagai Saksi, ya.

Saya ingatkan arti sumpah itu mengikat Saudara-Saudara harus memberikan keterangan yang benar, tidak lain dari yang sebenarnya. Kalau nanti kena ada sumpah palsu, Saudara sendiri yang merasakannya masuk penjara. Oleh sebab itu, Hakim wajib mengingatkan karena Saudara bisa kena sumpah palsu, ya. Jadi, menerangkan yang sebenarnya saja.

29. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Izin, Yang Mulia.

30. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tunggu dululah, belum selesai saya ngomong! Yang kedua, sebagai orang yang beragama, sumpah itu, itu ditagih di hadapan Allah ya. Itu dosanya jauh lebih berat dari masuk penjara di dunia.

Oleh sebab itu, Hakim hanya mengingatkan karena kewajibannya, ya, Saudara-Saudara yang menanggung.

Nah, oke sebelum memberi keterangan, saya tanya kepada Pemohon. Ini Saksi dihadirkan untuk membuktikan apa?

31. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Pertama-tama, kami mohon maaf datang terlambat, Yang Mulia, karena ada kecelakaan lalu lintas, busnya menabrak motor itu, busnya Saksi. Kemudian ditanya Saksi menerangkan apa? Banyak hal, Yang Mulia, pertama mengenai (...)

32. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Eenggak, kan Saudara mengajukan permohonan ada dalil?

33. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Ya.

34. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ini saksi ini berhubungan dengan dalil yang berkaitan dengan apa? Apakah *money politics*, apakah intimidasi, apakah ... apa lagi? *Black campaign*.

35. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Jadi (...)

36. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Apakah (...)

37. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Pertama, mengenai keterlibatan Pak Aher selaku Gubernur Provinsi Jawa Barat yang nyata-nyata menyalahgunakan kekuasaannya terhadap (...)

38. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, penyalahgunaan kekuasaan. Oke, lalu?

39. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Kemudian keterlibatan banyak kepala-kepala daerah, bupati-bupati ini untuk pemenangan Pasangan Aher. Kemudian lagi, mengenai masalah pemberian bantuan desa, bantuan sosial yang nyata-nyata tahun-tahun kemarin enggak ada, sekarang dibuat ada untuk pemenangan Nomor 5.

Kemudian, masalah bagi-bagi uang ... eh, Nomor 4, *sorry*, Yang Mulia. Masalah bagi-bagi uang, bagi-bagi sembako, dan sebagainya, itu Yang Mulia. Kemudian juga (...)

40. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, *merchandise* ya?

41. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Ya, kemudian juga masalah yang kita katakan kemarin. Ini masalah *black campaign* yang begitu sistematisnya dilakukan oleh teman-teman Pasangan Calon Nomor Urut 4 ini.

42. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, jadi belum semua ini kan? Bahkan 20 orang untuk membuktikan seluruh dalil apa belum?

43. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Belum, ini baru 20 dari 1.500 yang kita hadirkan, Yang Mulia.

44. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, makanya, oke.

45. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Ini pun per kabupaten kita sajikannya, Yang Mulia.

46. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, makanya kita *recheck* KTP-nya dan alamatnya. Kan tadi saya suruh tulis lengkap, tapi tidak tulis lengkap, *gitu lho*. Minta KTP-nya agar tahu. Wah, ini menerangkan yang di mana kejadiannya. Oke, cukup ya?

Saudara Dede Setiawan. Ya, miknya hidupan di situ! Petugas, ya. Ya, saudara tinggalnya di mana?

47. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Assalamualaikum wr.wb. Yang Terhormat Bapak Yang Mulia, Yang Terhormat Bapak/Ibu yang (...)

48. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Eenggak usah pidato lagilah! Saya tanya, Saudara tinggalnya di mana?

49. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Saya tinggal di Desa Padasuka, Kampung Padasono, Kecamatan Cikajang, Kabupaten Garut, Yang Mulia.

50. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Garut, ya.

51. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

52. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara akan menerangkan peristiwa yang terjadi di Garut?

53. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

54. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Apa yang mau Saudara terangkan? Jelas, singkat!

55. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Keterlibatan Kepala Desa Desa Padasuka, ia seakan-akan menggiring.

56. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Seakan-akan atau memang menggiring?

57. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, menggiring, menggiring masyarakatnya untuk mencoblos Nomor 4 ke tiap rumah.

58. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jadi, kepala desa, desa apa tadi?

59. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Desa Padasuka, Yang Mulia.

60. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Padasuka itu mengajaklah (...)

61. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Mengajak.

62. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kalau menggiring itu, sapi biasanya digiring.

63. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, Yang Mulia.

64. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya kan? Ini mengajak masyarakat, ya.

65. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Mengajak masyarakat untuk (...)

66. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Untuk mencoblos (...)

67. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Mencoblos Nomor 4.

68. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Nomor 4, caranya?

69. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Caranya dia pura-pura silaturahmi pada masyarakatnya.

70. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kok pura-pura silaturahminya?

71. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, itu mungkin ... enggak tahu, yang ... yang jelas kepala desa (...)

72. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dia datang dari rumah ke rumah?

73. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, mendatangi rumah ke rumah.

74. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, silaturahmilah.

75. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

76. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Apakah pura-pura atau enggak, kan Saudara enggak tahu?

77. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, ya ... ya ... ya, ini dalihnya kan, Yang Mulia, ini silaturahmi, ternyata kepala desa tersebut mengajak untuk mencoblos nomor urut ... Nomor Urut 4 Ahmad Heryawan dan Deddy Mizwar.

78. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Saudara tahu itu dari mana?

79. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Memang saya yang didatangi (...)

80. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya.

81. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Dan keluarga saya.

82. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara termasuk orang yang didatangi?

83. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Orang yang didatangi.

84. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dan termasuk keluarga Saudara?

85. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

86. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Siapa nama kepala desanya?

87. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Yayan Supriatna.

88. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yayan Supriatna. Bagaimana dia mengatakan kepada Saudara?

89. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Mari (...)

90. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kata-katanya persis (...)

91. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

92. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jangan ditambah, jangan dikurang!

93. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

"Mari kita dukung Nomor 4! Jangan lupa hari Minggu, tanggal 24, pilih saja Nomor 4, supaya Jawa Barat ini maju dan lebih maju lagi! Karena sudah terasa selama lima tahun ini, ongkos ... apa (...)"

94. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ongkos apa? Ongkos busnya turun?

95. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Bukan, ongkos yang kemarin, Yang Mulia. Sekolah gratis dan kesehatan juga gratis.

96. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Begitu?

97. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Banyak pembangunan-pembangunan yang terasa di desa katanya.

98. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu sih kampanye, biasanya seperti itu. Kalau mengajak itu kan, "Kumaha Kang Dede, *nyoblosnya saha?*" Eh, saha pula ... apa ... siapa, ya.

99. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, itu juga mengajak.

100. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ha?

101. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Itu juga mengajak.

102. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah. Maksud saya, kalau seperti tadi itu kan kampanye, "Kita harus sukseskan ini karena lima tahun sudah maju." Nah, itu ... kami. Tapi kalau datang ke rumah, biasanya, "*Punten*, bagaimana kabarnya, baik, sehat, Kang?"

"Sehat."

"Kira-kira bagaimana nanti?"

Tanggal berapa *nyoblos*-nya?

103. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Tanggal 24.

104. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

"Siapa ini kira-kira?" Wah, pasti Pak Dede kan jawab, "Wah, itu rahasia saya." Pasti lurahnya *ngomong*, kepala desa, "Jangan lupa pilih ini saja deh, kan begini, begini, begini," nah, *gitu*. Persis dia ngomong seperti itu?

105. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, memang persis, terasa oleh saya.

106. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, terasa memang. Didengar, bukan dirasa!

107. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, dengar saya.

108. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kalau dirasa, itu dicubit terasa sakit, *gitu*.
Oke. Itu kejadiannya tanggal berapa?

109. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Tanggal 18 Februari.

110. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

18 Februari itu masa kampanye?

111. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Hari Senin ... hari Senin.

112. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, hari Senin?

113. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

114. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Masa kampanye?

115. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Masa kampanye.

116. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu, apa jawaban Saudara ketika diajak seperti itu?

117. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, saya yang ... ya saya bilang, insya Allah saja.

118. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kok insya Allah? Bawa-bawa nama Allah lagi!

119. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, kan yang namanya (...)

120. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara kan enggak memilih?

121. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, saya memilih.

122. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Pilih siapa?

123. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Pilih Nomor 4.

124. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, makanya, yang dia suruh pilih tadi nomor berapa?

125. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Nomor 4 juga. Soalnya, Yang Mulia, pada hari Jumat (...)

126. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, hari Jumat, tanggalnya?

127. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Tanggal 23 ... tanggal 22 (...)

128. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tadi tanggal 18 ... ya.

129. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Maaf, Yang Mulia. Tanggal 22, saya mau pergi salat Jumat, ternyata ada kerumunan orang, ternyata saya hampir ada dua orang yang berboncengan pakai motor, ternyata orang tersebut bagi-bagi *voucher*.

130. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Voucher apa?

131. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Voucher ... *voucher* pulsa.

132. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Voucher pulsa?

133. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

134. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara dapat?

135. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, dapat.

136. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dikasih?

137. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, dikasih.

138. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Minta, apa dikasih?

139. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, dikasih. Lagipula orang tersebut, Pak, mohon doa restunya (...)

140. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bukan, tunggu dulu! Ini soal pulsa dulu, ya kan. Pulsanya apa?

141. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Pulsanya berupa lembaran *gitu*, Pak.

142. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, tahu saya pulsa lembaran.

143. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Tinggal digit (...)

144. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Maksud saya, Telkomselkah, Satelindokah, Indosat, IM3?

145. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Kurang tahu masalah itu, soalnya di situnya nomor ... nomor ini ada nomor serinya, Yang Mulia.

146. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, kan kalau Saudara isi, kan kalau Saudara Telkomsel dikasih Indosat, kan enggak bisa toh? Enggak bisa dipakai kan?

147. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

148. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu maksudnya.

149. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

(Suara tidak terdengar jelas).

150. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Maksudnya begini, Pak, maaf, Pak Deden.

151. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

152. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Supaya yakin nih Hakim ini keterangan Saudara ini masuk akal enggak, kan begitu sebenarnya.

153. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

154. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Karena Saudara mengatakan Saudara dikasih juga, dapat?

155. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, dapat.

156. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Berapa pulsanya?

157. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Kurang tahu, saya enggak pakai.

158. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ndak, tapi kan kelihatan di situ kalau kartu, enggak?

159. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Kelihatan, lagipula di situ ada no ... ada gambarnya, gambar Aher dan Deddy Mizwar.

160. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Di kartu pulsa itu?

161. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, di kartu pulsa itu.

162. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ada yang jual enggak di pasar itu, ya? Enggak ada?

163. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Enggak.

164. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Terus mana sekarang barang buktinya?

165. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Sudah di (*suara tidak terdengar jelas*) Pak Kuasa Hukum.

166. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jadi ada gambar pasangan calon?

167. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

168. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ada nomor di situ?

169. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ada, Nomor 4.

170. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Nomor 4. Saudara enggak pakai, tapi dikasih?

171. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Enggak pakai, dikasih.

172. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Minta enggak?

173. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Enggak.

174. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Memang dikasih saja?

175. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

176. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Itu tanggal 20?

177. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Tanggal 22.

178. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

22. Mencoblos tanggal berapa?

179. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

24.

180. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

24. Berarti 2 hari lagi, ya?

181. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

182. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu?

183. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Dan sehabis pulang Jumat, saya juga terima parfum.

184. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Apa?

185. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Parfum.

186. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Parfum?

187. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, parfum.

188. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kok parfum habis Jumat sih?

189. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya. Bagi-bagi parfum juga, Yang Mulia.

190. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Parfum untuk salat atau parfum untuk pergi *ngeceng* sana-sini?

191. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Eggak tahu, pokoknya diciumnya memang harum juga.

192. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara salat Jumat, enggak? Kan ada parfum yang untuk salat Jumat itu yang tidak alkohol.

193. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Dia juga mengajak, Yang Mulia.

194. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang pulang dari Arab Saudi sanalah.

195. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Kurang paham masalah itu.

196. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kurang tahu. Bagi parfum siapa? Yang bagi siapa?

197. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Orang ... dua orang yang berbeda.

198. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya siapa? Tahu, enggak? Kenal, enggak?

199. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, itu saya pasti itu orang-orang PKS. Soalnya (...)

200. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Berjenggot?

201. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Bukan jenggot, Yang Mulia. Di dadanya ada gambar PKS, kaos yang putih itu.

202. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, memakai baju yang berlogo PKS?

203. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

204. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em, itu sehingga Saudara beranggapan itu pasti orang PKS, kan gitu?

205. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, itu saya sudah pasti itu orang-orang PKS karena berjenggot juga.

206. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, maksudnya tadi kan saya memastikan di dadanya ada lambang PKS?

207. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

208. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tadi saya malah pertama bilang berjenggot? "Bukan. Ada di dadanya (*suara tidak terdengar jelas*)."

sekarang Saudara menambah ada jenggot lagi, pasti, kan *gitu*.

Okelah. Itu dibagi parfum, Saudara dapat juga?

209. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Dapat juga.

210. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kok banyak sekali Saudara dapat?

211. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, soalnya itu harinya bersamaan, Yang Mulia.

212. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya hari Jumat kan?

213. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Itu pulang Jumatnya.

214. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara memang habis dari masjid, Jumatan?

215. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

216. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saya kira cuma lewat masjid saja. Enggak, ya?

217. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Soalnya orang tersebut juga ikut Jumatan.

218. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah.

219. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

220. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jadi imam, enggak? Enggak?

221. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Enggak.

222. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, itu yang Saudara rasakan langsung, ya?

223. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

224. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu apakah pengaruhnya Saudara memilih Nomor 4?

225. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Soalnya ya mungkin (...)

226. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Apa soalnya?

227. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Kami juga sudah dikasih. Yang namanya orang yang dikasih, mungkin harus ada timbal baliknya.

228. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kok pakai *mungkin* sih?

229. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, istilahnya saya memilih Nomor 4 saja. Karena juga dia sudah baik.

230. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, artinya (...)

231. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Sama keluarga saya dan saya sendiri.

232. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tapi terpaksa, enggak?

233. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, enggak.

234. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, sudah. Dikasih, ambil. Pilih yang lain. Pilihan itu hati nurani.

235. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Soalnya, Yang Mulia, mendengar sama kepala desa yang 5 tahun ini, katanya akan lebih ... lebih maju lagi Jawa Barat ini kalau seandainya dipimpin oleh Ahmad Herywan.

236. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, ya itu kan kepala desa ngomongnya. Saudara tinggalnya di desa, desa Saudara maju enggak?

237. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, begitulah. Ambruk semua, Yang Mulia. Saya mau pengen perubahan, ternyata ya perubahan ini (...)

238. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya berubah juga. Berubah baik, berubah enggak baik, kan *gitu*. Macam-macam lah. Oke, di desa Saudara itu berapa TPS?

239. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Kurang (...)

240. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara memilih di TPS berapa?

241. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Di TPS 3.

242. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Menang di situ Nomor 4?

243. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Di situ Nomor 4.

244. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em, terus yang lain, menang semua enggak? Tapi Saudara enggak tahu, ditanya jumlah TPS saja enggak tahu.

245. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Pokoknya, yang di Desa Padasuka (...)

246. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Apa pokoknya?

247. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Yang di desa saya, semuanya menang Aher.

248. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dari mana Saudara tahu?

249. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Memang di kecamatan juga, desa ini sekian, sekian persen.

250. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, dari mana Saudara tahu?

251. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, disaksikan sendiri. Saya juga (...)

252. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, sekarang kalau Saudara menyaksikan sendiri, berapa TPS?

253. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

TPS (...)

254. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Nah, makanya. Jadi kalau Saudara menyaksikan, menyaksikan nanti dibuktikan mata Saudara oleh Allah. Saudara mengaku-mengaku saja! Kalau, "Saya mendengar, Pak, di kecamatan itu semuanya menang Nomor 4," masih masuk akal. Kalau Saudara bilang, "Saya melihat seluruh kecamatan." Bagaimana caranya Saudara melihat seluruh TPS di kecamatan itu? Saudara sudah bersumpah *Iho*.

255. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Kan ada catatan-catatan, Yang Mulia.

256. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, betul ada catatan, makanya. Kan pertanyaan saya, bagaimana caranya Saudara tahu angkanya? Saya enggak mempersoalkan, ada catatan, Pak. *Monggo*, silakan. Tapi kalau Saudara bilang, "Saya melihat semua, Pak, seluruh TPS." Berarti kan Saudara mendatangi jumlah TPS. Nah, saya tanya di desa Saudara berapa TPS? Saudara enggak bisa jawab.

Itu *Iho*, Pak Dede. Saudara mendengar atau melihat langsung?

257. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Mendengar.

258. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Untung dimaafkan sama Allah. Kalau enggak, masuk neraka, kan *gitu*. Jadi itu untuk keterangan saksi, ya. Jadi cukuplah ya, Saudara menerangkan ada pembagian *money politics* dalam bentuk *merchandise* seperti itu, ada minyak wangi, ada *voucher* pulsa (...)

259. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Pada hari Sabtu juga, Yang Mulia, saya jalan-jalan sama anak saya, ada dua ... ada satu unit mobil dan di situ juga ada yang bagi-bagi amplop, Yang Mulia.

260. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara mampir juga itu?

261. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Mampir juga.

262. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dapat juga amplopnnya?

263. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Dapat juga.

264. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Berapa isinya?

265. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Isinya Rp20.000,00.

266. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Pasti sudah selesai duitnya?

267. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, sudah habis.

268. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, enggak apa-apa, orang ngasih kok. Apa ... waktu yang ngasih itu ngomongnya apa?

269. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, mengajak juga.

270. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Mengajak apa?

271. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

"Mohonlah pada masyarakat Cikajang khususnya, tolong bantu untuk tanggal 24 hari Minggu coblos Nomor 4."

272. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Begitu ya?

273. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

274. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ngomongnya bahasa Sunda apa Bahasa Indonesia?

275. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Bahasa Sunda.

276. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara kenal yang tukang kasih itu?

277. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Enggak.

278. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bagaimana orang kasih duit enggak kenal?

279. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Orang yang berkerumun di situ, Yang Mulia, saya melihat sendiri.

280. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah saya tahu, seperti tukang obat kan kalau lagi ngomong orang berkerumun *gitu* terus, tapi beli juga obatnya. Ini tiba-tiba kasih duit ... *nyuhun*, Mang Kang Dede, ngomong bahasa Sundanya *gimana* coba, yang mau ngasih duit? Saya mau yakinkan dulu.

281. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

"Bapak-bapak, Ibu-Ibu, ieu aya sakedik amplop entong ditingal ageung-alitna ieu mudah-mudahan janten manpaat."

282. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu ramai orang?

283. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ramai, namanya orang dibagi amplop.

284. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah.

285. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Saya kira amplop tersebut bukan uang, saya buka di situ juga di tempat kejadian.

286. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, di situ?

287. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Di situ, ternyata Rp20.000,00, Yang Mulia.

288. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu di ... ramai kira-kira berapa orang?

289. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, di situ sekitar adalah 2 ... 30 oranglah.

290. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Di rumah?

291. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Di jalan.

292. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Pinggir jalan?

293. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

294. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Di pasar apa di?

295. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Di pasar.

296. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Eenggak dikeroyok orang itu, bagi duit ramai-ramai di pasar, *gitu* ya?

297. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya namanya duit, mungkin ... jangankan (...)

298. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya maksud saya itu, dikeroyok itu maksudnya.

299. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, dikeroyok itu yang minta *gitu*, ya.

300. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang rebutan itu bisa mati dia kalau rebutan. Rebutan, eenggak?

301. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya eenggak, tertib juga, soalnya dia sambil dakwah juga, *gitu*.

302. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Sambil apa?

303. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Sambil dakwah, "Mohon doa restu," *gitu*, sambil dibisiki, Yang Mulia.

304. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, tadi Saudara berdakwah juga, bersumpah, berdakwah sudah. Oke, intinya Saudara dibagi uang itu tanggal 20?

305. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

23, hari Sabtu, jam 10.00 WIB.

306. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, satu hari sebelum pemilihan?

307. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

308. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke.

309. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Yang malam Minggu, Yang Mulia.

310. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Banyak sekali ini?

311. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, yang malam Minggu, saya habis salat Subuh.

312. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Untung masih ingat salat, biasanya bangun jam 10.00 WIB?

313. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Saya Islam, Yang Mulia, saya Muslim.

314. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, banyak Muslim enggak salat.

315. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Itu mah terserah *gimana* orangnya, Yang Mulia.

316. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, terus?

317. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Saya habis salat Subuh, biasa saya jalan-jalan, ternyata di tetangga saya ada di *tepas* kalau di bahasa Sunda ya di *tepaslah* ada selebaran-selebaran.

318. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Di *tepas* itu apa?

319. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Di teras, Yang Mulia.

320. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, teras?

321. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ada selebaran-selebaran hampir tiap rumah diisi.

322. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Apa isi selebaran itu?

323. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Saya ambil, ternyata dibaca, ya menjelek-jelekkan Ibu Rieke, katanya Ibu Rieke itu anak PKI.

324. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Padahal bukan anak PKI?

325. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, memang bukan anak PKI.

326. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, makanya (...)

327. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Soalnya PKI, kalau khususnya di kampung saya, itu sama dibenci.

328. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, padahal kan bukan PKI, jangan dibenci! Harusnya Saudara pilih! Saudara pilih Nomor 4, ya kan? Ya oke, isi itu ada tulisan di situ, ada tanda tangan, ada nama, enggak?

329. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Enggak.

330. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Enggak ada, hanya selebaran gelap begitu?

331. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Cuma selebaran gelap "Aku Bangga Jadi Anak PKI."

332. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Begitu ya?

333. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

334. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu judul buku setahu saya, yang bukannya (...)

335. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Cuma dibaca ke bawahnya, memang ada yang menjelek-jelekkan Mbak Rieke.

336. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah tadi kan sudah dibilang itu, padahal kan bukan. Selebaran, *gitu*. Saudara laporkan enggak itu kepada polisi?

337. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Itu dilaporkan sama panwas juga, tapi tidak digubris juga.

338. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara yang melapor?

339. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

340. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ke panwascam?

341. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ke panwascam.

342. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Diserahkan?

343. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Soalnya panwascam itu kayaknya agak ini, Ketua Yang Mulia, agak condong juga.

344. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Agak apa?

345. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Agak condong juga ke Nomor 4, saya juga heran.

346. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu pendapat Saudara, enggak boleh! Bagaimana Saudara membuktikan dia condong ke Nomor 4?

347. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Enggak begitu digubris.

348. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu banyak faktor kalau enggak digubris. "Polisi saja enggak bisa, apalagi saya," dia bilang. Kalau soal selebaran ya. Jadi, jangan berpendapat, fakta saja! Yang fakta itu adalah Saudara melapor ke panwas, sampai saat ini tidak ada tindak lanjutnya, betul?

349. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, Yang Mulia.

350. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara Muslim supaya enggak berdosa, kan *gitu*. Enggak boleh suuzan sama orang toh? Yang logis saja. Cukup ya?

351. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya, mungkin cukup.

352. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Karena sudah selesai malam Minggu, kan hari Minggu nyoblos?

353. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Ya.

354. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, nanti banyak lagi. Oke, itu di Ciamis ya? Eh, Garut ya?

355. SAKSI DARI PEMOHON: DEDE WAWAN SETIAWAN

Garut, Yang Mulia.

356. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Izin, Yang Mulia. Ini *voucher*-nya ini jelas tertulis ini, Yang Mulia, *voucher* sama operator (...)

357. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, nanti itu dibuktikan. Saudara bikin di daftar bukti, bukti nomor P berapa, kan *gitu*.

358. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Jadi XL (...)

359. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Nanti kita yang akan menilai, mencocokkan dengan keterangan saksi, kan begitu ya?

360. KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Bisa semua operator, ada XL, Simpati, semua bisa di sini. Terima kasih.

361. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, dia jual mau saja, nanti pasang nama saya pun bisa juga, mau juga XL kan? Yang penting XL-nya dapat duit, cuma orang yang memakai itu nanti, ya.

Oke Saudara Muji ... eh, Ujang, Ujang ... maaf, Ujang, Ujang Sunaryo. Saudara tinggal di?

362. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Kampung Bakom, Desa Dunguswiru, Kecamatan Blubur Limbangan, Kabupaten Garut, Yang Mulia.

363. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Garut juga?

364. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Garut juga.

365. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dua-duanya Garut ya? Kenal Pak Aceng, kenal?

366. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Mohon, Yang Mulia, jangan membahas seperti (...)

367. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lho, saya tanya, kenal, enggak?

368. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Enggak kenal.

369. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, enggak kenal?

370. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Enggak.

371. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara, tinggal di Garut, tapi enggak kenal bupatinya?

372. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Kalau kenal, enggak. Cuma tahu.

373. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tahu?

374. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, sebagai warganya (...)

375. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Nah, begitulah. Justru saya curiga, berarti Saudara mengaku saja tinggal di Garut kalau bupatinya enggak tahu, *gitu lho*. Tahu, kan? Bukan kenal. "Kenal itu tahu, Pak, saya." Kan *gitu*?

376. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

377. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bukan ... enggak ada kita urusannya dia mau sepuluh, mau dua puluh, itu urusan dia. Maksud sayanya, untuk menguji Saudara, orang Garut apa benar?

378. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

379. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kan, *gitu*. Kita saja enggak kenal di Garut, tahu. Lalu, Saudara mau menerangkan apa? Singkat, jelas!

380. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Pada suatu saat, saya sedang mengajar karena saya keb (...)

381. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara, guru?

382. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

383. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Di?

384. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Guru honorer di salah satu sekolah swasta yang berada di Kecamatan Limbangan (...)

385. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, jelas saja, guru honor di?

386. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Guru honorer di SMP swasta.

387. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

SMP-nya apa namanya?

388. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

SMP As Salwa.

389. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

At-Takwa?

390. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

As Salwa.

391. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

As Salwa?

392. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, Yang Mulia.

393. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Di?

394. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Limbangan.

395. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Limbangan. Limbangan itu desa?

396. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Kecamatan.

397. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kecamatan. Oke. Saudara, mengajar di situ?

398. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

399. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu, pada saat itu, Saudara?

400. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Saya lagi sedang mengajar, kedatangan seorang tamu. Beliau dari utusan UPTD Pendidikan Kecamatan Blubur Limbangan, sekaligus (...)

401. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Siapa namanya?

402. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Kurang tahu, Yang Mulia.

403. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kok Saudara tahu dia tamu dari UPTD, tahu dari mana?

404. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Karena beliau membawa surat, surat undangan kepada saya (...)

405. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Memberi surat kepada Saudara?

406. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

407. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He eh. Suratnya berupa undangan?

408. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Suratnya berupa undangan, berikut pemberitahuan kepada guru-guru yang ada di SMP As Salwa yang mendapatkan bantuan gubernur, insentif untuk tenaga honorer dan tenaga administrasi honorer.

409. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu untuk bulan berapa? (*Suara tidak terdengar jelas*).

410. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

(*Suara tidak terdengar jelas*). Apa, Yang Mulia?

411. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang Saudara akan terima itu untuk satu tahun? Untuk satu bulan? Atau berapa?

412. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Saya kurang jelas. Yang jelas waktu itu, saya terima itu surat, setelah terima surat, saya baca, dan saya konfirmasi kepada guru-guru yang lain dan guru-guru yang lain mendapatkan kurang-lebih dari 40 orang.

413. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang akan mendapat itu?

414. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

415. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu?

416. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Lalu, saya setelah membaca, juga di sana ada jadwal pengambilannya, tepatnya pada pukul 08.00-15.00.

417. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Pukul 08.00-15.00, tanggal, hari?

418. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Tanggal 11, hari Jumat, bulan Januari.

419. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

11 Januari?

420. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

421. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Saudara pergi mengambil, enggak?

422. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Saya mengambil sendiri.

423. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Berapa yang Saudara peroleh?

424. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Rp150.000,00.

425. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Rp150.000,00. Yang memberi ... yang membayar uang itu kepada Saudara, siapa?

426. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Kebetulan yang memberikan uang kepada saya itu adalah salah satu kepala sekolah SD dan kebetulan kepala sekolah SD tersebut adalah kepala sekolah anak saya, dimana tempat anak saya sekolah.

427. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, jadi mengambilnya lewat kepala sekolah SD?

428. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya. Namun, tempatnya di Gedung PGRI.

429. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Gedung PGRI?

430. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Kecamatan Blubur Limbangan.

431. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu, apakah dia menyampaikan pesan atau apa? Tidak?

432. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, Yang Mulia. Kebetulan, kami berdua tahu, saya juga kenal dengan Bu Ai.

433. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ai itu siapa?

434. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Bu Ai itu adalah kepala sekolah negeri ... SD negeri yang kepala sekolah anak saya. Beliau bilang, "Ini, Pak. Bantuan dari gubernur, mohon untuk dibantu karena beliau sudah jelas programnya, mohon disosialisasikan kepada teman-teman, rekan-rekan, dan Saudara bahwa ada bantuan dari gubernur dan mohon ada bantuan untuk menyukseskan dalam pemilukada tanggal 24 Februari."

435. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke.

436. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Setelah itu, saya pulang ke sekolah dan konfirmasi lagi dengan guru-guru yang lain, dan kebetulan sekali, besok harinya, saya dengan kepala sekolah dan di sekolah mengadakan rapat orang tua yang dihadiri kurang-lebih dari 45 orang, untuk membahas ujian sekolah.

Setelah rapat tersebut selesai, kami bersama teman-teman guru-guru yang lain, meminta waktunya kepada orang tua murid untuk memberikan bahwa ada program-program dari Ahmad Heryawan yang telah kami terima, serta akan ada program-program seperti halnya tatkala nanti anak-anak kita sekolah ke SMA gratis, dan sebagainya. Pada dasarnya, kami mengarahkan kepada orang tua siswa tersebut untuk memilih Nomor 4.

437. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara mau itu, mengarahkan seperti itu?

438. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Apa, Yang Mulia?

439. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ah, kau! Omonganmu saja yang kau dengar, omongan saya tidak didengar! Setiap saya tanya, "Apa?" Kamu mau mengarahkan seperti itu?

440. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Mau, Yang Mulia.

441. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kenapa?

442. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, karena kebetulan saya kenal dekat dengan orang yang kasih, Ibu Ai sendiri dan kebetulan sekali, ada teman-teman saya yang di (...)

443. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Okelah, tadi kan Saudara mengatakan, Saudara sudah terima karena Saudara kenal dengan dengan Bu Anis [sic!]. Ya, toh?

444. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

445. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bu Anis [sic!] itu kepala sekolah anak Saudara, Saudara dapat duit Rp150.000,00. Lalu kemudian, Saudara ada rapat di sekolah, ada orang tua muridnya hadir sekitar 40, kemudian Saudara menerangkan program-program ... siapa namanya ... Aher, ya? Aher. Lalu, itu kan Saudara lakukan dengan teman-teman Saudara?

446. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, Yang Mulia.

447. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu atas permintaan siapa?

448. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Inisiatif dari teman saya yang kebetulan teman saya adalah kader PKS juga.

449. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tapi Saudara mau? Saudara bukan kader PKS?

450. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Enggak. Yang menyampaikan tadi, maaf, Yang Mulia, yang menyampaikan itu bukan saya, tapi teman saya.

451. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, teman Saudara?

452. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

453. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tapi Saudara ada mendengar di situ, dia menyampaikan?

454. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

455. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, lalu meminta bantuan agar membantu?

456. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

457. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Aher dalam pemilukada, ya?

458. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

459. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dalam pilkada gubernur. Itu tanggal berapa yang rapat terakhir di sekolah itu, yang ada orang tua murid itu?

460. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Tanggal 12, hari Sabtu, jam 08.00 WIB.

461. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Hari Sabtu bulan?

462. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Bulan Januari.

463. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Januari, oke. Itu yang Saudara lakukan?

464. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Selanjutnya, Yang Mulia.

465. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

466. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Pada suatu saat saya juga sedang mengadakan (...)

467. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Suatu saat itu ... *gini* saja, Saudara kan guru, tanggal berapa *gitu lho*.

468. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Oh, ya.

469. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tanggal 17.

470. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Tanggal 17 Februari 2013 (...)

471. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

472. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Saya sedang istirahat di rumah, tepatnya pukul 12.30 WIB.

473. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

474. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Kebetulan hari itu hari Minggu dan saya sedang istirahat karena tidak ngantor, sayup-sayup saya sedang istirahat dan tidur-tidur, saya sayup-sayup terdengar orang yang sedang berbicara di salah satu masjid, begitu. Saya ... rumah saya berdekatan dengan Masjid Al Ikhlas di kampung saya RW 06 (...)

475. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Berapa jauh kira-kira dari rumah Saudara ke masjid?

476. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Gimana, Yang Mulia? Kurang-lebih tiga rumah.

477. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tiga rumah?

478. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

479. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Masjidnya pakai mik?

480. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Pakai.

481. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em. Jadi kedengaranlah ke rumah?

482. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, kedengaran.

483. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

484. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Karena waktu itu saya (...)

485. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ada yang berceramah di masjid?

486. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

487. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

488. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Biasanya di masjid saya waktu hari Minggu suka diadakan pengajian.

489. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

490. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Namun, setelah saya dengar-dengar lebih jelas dan saya bangun karena istri saya membangunkan. Kalau dalam bahasa Sunda, Pak, "A, bangun!"

491. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu dari pagi sampai jam 13.00 WIB, Saudara belum bangun-bangun juga tuh?

492. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Eenggak, maksudnya tidur siang.

493. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, tidur siang? *He em.*

494. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Tadi kan jam 12.30 WIB, Pak.

495. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah dari 12.30 WIB. Saya pikir dari malam bangun jam 12.30 WIB, kan *gitu*, karena hari libur.

496. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Selanjutnya, setelah saya bangun (...)

497. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

498. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Yang terdengar tadi ada salah satu panitia pemungutan suara desa, di desa saya Desa Dunguswiru terdengar sedang mensosialisasikan cara pemilihan ke warganya.

499. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Di masjid?

500. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

501. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Pakai mik masjid?

502. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Pakai mik, masih pakai mik. Setelah itu, dengar-dengar lebih jelas, saya keluar rumah, lalu mendekati masjid, terlihat bahwa kebetulan Ketua PPS Desa Dunguswiru tersebut, saya kenal, saya tahu, ada Saudara Pak Umut, dia mencontohkan, bagaimana caranya mencoblos kepada masyarakat, namun dengan secara langsung bahwa harus mencoblos seperti ke Nomor 4, seperti ini, seperti itu, dan saya itu lihat. Seperti itu, Yang Mulia.

503. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu, surat suaranya kan ada gambar, kosong toh? Kotak-kotak saja kan?

504. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Enggak, ada gambar.

505. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, tapi kan belum ada wajah orang di situ.

506. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ada.

507. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kok bisa dipakai, kan belum? Spesimen itu kan belum, semuanya masih kosong. Enggak mungkin lah.

508. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, di antaranya kan, di sana langsung, mencoblosnya langsung surat suaranya.

509. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, saya tahu. Pertanyaan saya adalah ini kan ada kotak-kotak ini?

510. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

511. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ada gambar bayangan orang kan? Belum ada foto orangnya, misalnya Ibu Rieke di situ kan belum ada yang dipakai itu?

512. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Enggak ada.

513. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Cuma contoh.

514. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Cuma yang dicoblosnya Nomor 4.

515. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Surat suara itu *Iho*.

516. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

517. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Spesimen itu, yang dipakai itu.

518. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

519. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Memang sudah ada gambarnya, ya? Saudara Termohon, memang sudah ada gambarnya? Spesimen. Enggak, tunggu dulu itu! Saya tanya Termohon dulu. Itu Saudara kan membuktikan nanti. Apakah itu dibagi? Yang untuk sosialisasi, *Iho*.

520. TERMOHON: YAYAT HIDAYAT (KETUA KPU PROVINSI JAWA BARAT)

Tidak ada, Pak, tidak ada gambar.

521. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tidak ada gambar.

522. TERMOHON: YAYAT HIDAYAT (KETUA KPU PROVINSI JAWA BARAT)

Yang ada hanya ini saja ... apa (...)

523. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Gambar bayangan?

524. TERMOHON: YAYAT HIDAYAT (KETUA KPU PROVINSI JAWA BARAT)

Gambar bayangan saja.

525. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ada tulis *spesimen* di tengah? Ada, enggak?

526. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ada, Yang Mulia, dan dia berbicara bahwa Nomor 4 itu adalah calon gubernur.

527. PEMOHON: RIEKE DIAH PITALOKA

Ada posternya, Pak. Maaf, Pak Yang Mulia.

528. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Enggak, begini, kan saya mengonfirmasi Saksi dengan Termohon, nanti kan bukti yang memperkuat, *gitu lho*. Ya makanya, apakah yang dipakai seperti itu?

529. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, Yang Mulia.

530. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Aslinya, fotokopi atau asli?

531. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Nah, kalau fotokopi dan asli, saya lihat ada warnanya.

532. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

533. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ada warnanya, ada warnanya, saya yakin itu adalah yang asli kalau ada warnanya.

534. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Maksudnya, yakin *ndak* yang asli? Saudara melihat yang asli?

535. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

536. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang berwarna?

537. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

538. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Terus, apa tindakan Saudara setelah melihat itu?

539. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Setelah itu karena keadaan di masjid, saya konfirmasi ke tetangga dan sebagainya, saya tidak ada tindak lanjut karena kebetulan itu hari Minggu. Dan besoknya saya lapor ke panwas di kecamatan dan beliau bilang, "Insya Allah akan saya tindak."

540. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ada enggak tindakan dari panwas?

541. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Enggak ada, Pak.

542. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Sampai hari ini?

543. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, betul.

544. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, jadi dia mencoblos mengarahkan ke Nomor 4?

545. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Betul, Yang Mulia.

546. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em, di kotak-kotak itu dia mengarahkan ke Nomor 4?

547. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Betul, Yang Mulia.

548. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Saudara tanya enggak sama ... itu Saudara yang nyoblos, yang mengarahkan itu Ketua KPPS ... Ketua KPPS?

549. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ketua TPS ... Ketua PPS desa.

550. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, PPS.

551. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

PPS.

552. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

PPS desa. Saudara kenal?

553. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Kenal.

554. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Namanya tadi?

555. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Pak Umut.

556. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Umut?

557. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

558. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara tanya enggak? "Pak Umut, kok mengarahkannya ke Nomor 4, enggak ke nomor lain?"

559. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Enggak, waktu itu di dalam masjid, saya keluar lagi ke rumah, tadinya karena saya berpakaian tidak sopan, saya pulang ke rumah. Setelah saya pulang ke rumah, saya mau di ... mengobrol di jalan, kebetulan jalannya di ... bersampingan dengan rumah saya, tapi kebetulan beliau tidak jalan di situ.

560. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara melihat itu di dalam masjid?

561. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Bagaimana, Yang Mulia?

562. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara melihatnya di dalam masjid?

563. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya ... enggak, maksud saya dilihatnya di luar, di pintu masjid.

564. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Pintu masjid?

565. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

566. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara melihat langsung?

567. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Melihat langsung.

568. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lah kok balik lagi, pakaian tidak sopan itu maksudnya apa?

569. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Pakai *sontog* yang tiga per empat, Pak, yang sebetis.

570. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, celana tiga per empat itu.

571. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Oke, selanjutnya, Yang Mulia (...)

572. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Agak cepat ya! Singkat! Kalau hanya cerita soal itu saja, se-Jawa Barat enggak selesai ini.

573. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Selanjutnya, Yang Mulia, pada tanggal 19 Februari 2013, saya sedang bermain dengan teman-teman di salah satu Kecamatan Selaawi, kebetulan saya melihat (...)

574. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara di Limbangan, tapi main ke kecamatan?

575. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Karena berdekatan, Yang Mulia. Karena Kecamatan Selaawi itu pemecahan dari Kecamatan Blubur Limbangan.

576. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, Saudara main ke kecamatan itu, terus?

577. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Karena ada saudara saya dan teman-teman saya, waktu itu saya lihat ada orang-orang Tim Aher yang berpakaian putih-putih berombongan dan saya setelah itu, melihat membagikan uang Rp20.000,00 kepada masyarakat, yang termasuk saya lihat itu dibagikan kepada Tim Aher juga yang sedang kampanye.

578. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, dibagikan kepada timnya juga?

579. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

580. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara melihat itu?

581. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Melihat.

582. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Terus enggak minta bagian itu?

583. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Enggak, Yang Mulia.

584. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Enggak ya? Oke. Cukup, ya?

585. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Selanjutnya, Yang Mulia, pada tanggal 20 ... maaf, Yang Mulia, selanjutnya pada tanggal 19 Februari, saya berada di salah satu pondok pesantren yang ada di Kecamatan Blubur Limbangan (...)

586. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Begini sajalah tanggal 20 Februari saya di pondok pesantren apa?
Kan sebut saja pondoknya.

587. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya. Pondok Pesantren Baadilah.

588. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Nah, saya berada di Pondok Pesantren Baadilah, apa yang Saudara kerjakan di sana?

589. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Saya sebagai alumni pondok pesantren.

590. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, Saudara alumni di situ?

591. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

592. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He eh, lalu?

593. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Lalu, setelah itu saya ada beberapa orang yang datang ke pondok pesantren, yang saya kebetulan ada beberapa orang yang kenal dan beliau langsung menghampiri saya untuk mengajak atau memberikan satu program dari Ahmad Heryawan atau Gubernur kita tentang program rehabilitas untuk pondok pesantren (...)

594. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Pokoknya kampanyelah, mengampanyekan salah satu pasangan calon?

595. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Sebelumnya, sebelumnya tidak, tapi memberikan satu dulu program untuk rehabilitas pondok pesantren.

596. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dari ... menawarkan?

597. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, menawarkan.

598. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Menawarkan program dari Gubernur Ahmad Heryawan kepada pesantren itu?

599. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

600. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bentuknya apa? Programnya?

601. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Bentuknya pembicaraan dan meminta proposal.

602. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya kan tadi saya bilang ... saya mengerti itu (*suara tidak terdengar jelas*), tapi bentuknya apa maksudnya? Apakah rehab rumahkah, buku sekolahkah, apa proposalnya?

603. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Rehab untuk pondok pesantren.

604. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Nah, itulah. Jadi bentuknya adalah rehab kan?

605. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, Yang Mulia.

606. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Rehab bangunan pondok pesantren itu, kemudian caranya dengan cara mengajukan proposal?

607. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, Yang Mulia.

608. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Disampaikan kepada siapa proposalnya?

609. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Pertama disampaikan kepada saya karena kebetulan saya ada di situ dan kebetulan waktu itu kumpul beberapa pimpinan-pimpinan pondok pesantren se-Kabupaten Garut, kurang-lebih 35 pesantren yang hadir dan waktu itu beliau langsung menginformasikan kepada pimpinan (...)

610. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Siapa itu beliau itu?

611. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Saya kurang tahu, Yang Mulia.

612. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Eggak tahu namanya?

613. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

614. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tapi Saudara ada di situ?

615. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ada.

616. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Melihat orangnya?

617. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Melihat.

618. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tapi namanya enggak tahu?

619. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Enggak tahu karena tim ... dari Tim Nomor 4, Yang Mulia.

620. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tahu dia Tim Nomor 4?

621. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya karena kan beliau membicarakan bahwa ini program dari Ahmad Heryawan untuk membantu pondok pesantren-pesantren yang ada di ... khususnya di Kabupaten Garut.

622. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, jadi Saudara tahu dia tim sukses karena dia membicarakan itu?

623. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

624. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bukan karena dia pakai baju tim sukses?

625. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Enggak.

626. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bukan karena dia terdaftar di KPU sebagai tim sukses?

627. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Enggak, Yang Mulia.

628. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Nah, ya, artinya itu yang menguatkan Saudara bahwa oh, ini tim sukses karena dia berbicara atas nama (...)

629. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Bahkan beliau berbicara juga, "Kalau misalkan pemimpin pondok pesantren mengimbau kepada para jamaah dan santrinya, insya Allah bantuan ini akan cair sebelum hari H."

630. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Hari H itu apa?

631. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Hari H itu adalah hari pencoblosan tanggal 24.

632. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Begitu?

633. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, Yang Mulia.

634. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu yang Saudara dengar?

635. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya. Lalu selanjutnya, Yang Mulia, yang saya ketahui pada tanggal 22, hari Jumat, kebetulan hari Jumat saya melakukan Jumatan biasa di masjid saya juga. Sebelum azan kumandang berbunyi, diadakan pengumuman atau ceramah oleh salah satu tokoh, kebetulan sekali salah satu tokoh tersebut adalah Ketua BPD dan Ketua TPS di RW kami. Beliau mengimbau kepada masyarakat, khususnya jamaah yang hadir di masjid tersebut untuk memilih pemimpin yang sudah jelas-jelas ada programnya, khususnya adalah supaya program ini terus berkesinambungan, supaya program ini terus berlanjut, akhirnya meminta kepada para jamaah dan masyarakat setempat untuk memilih Pasangan Nomor 4 Cagub dan Cawagub dari Nomor 4 tersebut, Yang Mulia.

636. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Di situ, di masjid?

637. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, Yang Mulia.

638. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Siapa namanya itu? Ketua BPD dan Ketua KPPS?

639. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Maaf, Yang Mulia. Bukan ketua, tapi anggota BPD. Sekaligus Ketua TPS RW kami, (*suara tidak terdengar jelas*) Nurdin.

640. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ketua KPPS apa PPS?

641. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

TPS.

642. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, kalau TPS itu KPPS.

643. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

644. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Nurdin?

645. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

E. Nurdin.

646. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

E. Nurdin?

647. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

648. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em, ndak marah umat Islam di situ?

649. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ulangi, Yang Mulia.

650. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ah, lama-lama saya lempar juga pakai palu, Saudara ini. Nggak marah umat Islam di masjid itu yang mau salat Jumat kok ... kok dipakai kampanye *gitu?*

651. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Dia setiap Jumat, tugasnya seperti itu, Yang Mulia.

652. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Eenggak. Setiap Jumat, maksudnya tugasnya seperti itu maksudnya apa itu?

653. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Tugasnya menginformasikan program-program yang ada di desa (...)

654. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dia di masjid sebagai apa? Kan masjid itu ada pengurusnya.

655. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya. DKM juga.

656. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ha?

657. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

DKM juga beliau.

658. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

DKM?

659. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya.

660. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dewan Kemakmuran Masjid, ketuanya?

661. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Betul. Betul, Yang Mulia.

662. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, lalu kenapa enggak dikeroyok saja ramai-ramai kalau dia ngomongnya soal (...)

663. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Namanya juga tokoh, Yang Mulia.

664. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, tokohlah, tapi kan ini kan tadi bilang ini sarana ibadah, mau Jumat. Wah, ini kok ada yang kampanye *gini?* Protes dong!

665. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, justru itu. Protesnya, Yang Mulia, saya setelah salat Jumat (...)

666. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He eh.

667. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Saya berbicara kepada beliau dan dengan secara baik-baik dan beliau meminta maaf, khususnya beliau karena sebagai tokoh juga, mungkin mengakui kesalahan beliau.

668. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Begitu?

669. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Sekian, Yang Mulia.

670. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em. Yang 20 ya? Saudara akhirnya dengan ... tadi ada uang Rp20.000,00. Macam-macam ... eh, Rp150.000,00 ya?

671. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, Yang Mulia.

672. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He eh. Pilih Nomor 4?

673. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Saya?

674. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

675. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Rahasia, Yang Mulia.

676. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Di tempat Saudara, di TPS Saudara menang (...)

677. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Di TPS saya, Nomor 4 dan bahkan desa saya Nomor 4 yang menang, Yang Mulia.

678. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em. Karena Saudara pilih Nomor 4, masalahnya jadi menang.

679. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Rahasia, Yang Mulia.

680. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah. Oke, menang di situ Nomor 4 ya?

681. SAKSI DARI PEMOHON: UJANG SUNARYO

Ya, Yang Mulia.

682. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em. Cukuplah, Saudara berikutnya Muji?

683. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Terima kasih, Yang Mulia. Mohon izin.

684. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tinggal di?

685. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Saya, nama Muji Hartono. Saya tinggal di RT 014, RW 06 Desa Maruyung Sari, Kecamatan Padaherang, Kabupaten Ciamis. Izinkan saya untuk memberikan kesaksian.

686. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tunggu dulu, belum selesai pertanyaan saya! Pekerjaan?

687. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Pekerjaan saya sebagai guru honorer di SMK Negeri 1 Padaherang.

688. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tim sukses?

689. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Bukan.

690. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Apa?

691. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Saya sebagai guru dan masyarakat.

692. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em. Terus apa hubungannya guru sama pilkada?

693. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Izinkan, Yang Mulia. Pada tanggal 10, kami guru honorer dikumpulkan oleh Ketua PGRI Kecamatan Padaherang di Aula PGRI untuk menandatangani berkas bantuan hibah dari Gubernur Ahmad Heryawan.

694. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

695. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Kemudian kami seluruh guru honorer menandatangani.

696. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Termasuk Saudara?

697. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya, termasuk saya.

698. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tanggal, bulan?

699. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Pada tanggal 10 Januari 2013.

700. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Berapa honorinya?

701. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Rp150.000,00.

702. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

703. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Itu baru ditandatangani. Kemudian, pada tanggal 17 Januari (...)

704. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tunggu dulu, tunggu dulu! Uang Rp150.000,00-nya mana?

705. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Habis, Yang Mulia.

706. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He eh. Ya, honor kan?

707. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya.

708. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dipaksa enggak itu, Saudara?

709. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Di situ ada pesan dari Ketua PGRI ketika tanggal 17 Januari dikasih uangnya karena pada tanggal 10, itu kami hanya diberikan tanda tangannya **saja dulu**, ini akan disetor (...)

710. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tanggal 10 tanda tangan?

711. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya.

712. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tanggal 17 uangnya cair?

713. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Dikasih uangnya cair.

714. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

715. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Karena ini akan disetorkan kepada Ketua PGRI Kabupaten dan ke Gubernur, ke Aher. Nah, setelah tanggal 17, kami dipanggil kembali, dikumpulkan kembali dan diberikan uang sebesar Rp150.000,00.

716. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, jadi itu prosesnya.

717. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya, kemudian ... eh, di sana kami juga dimohon oleh Ketua PGRI itu, Bapak Rahman selaku Ketua PGRI Kecamatan Padaherang mengatakan, "Tolong ini untuk guru-guru honorer, bantu Nomor 4. Ini untuk bantu Aher, membantu Aher, di situ. Karena ini yang sudah memberikan hibah kepada guru-guru honorer dan supaya diperhatikan untuk guru-guru honorer."

Nah, di situ kami betul ya, kami juga diarahkan untuk ... bantu untuk suara Aher nanti. Kemudian (...)

718. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Enggak, tunggu dulu! Itu permintaan tolong seperti itu kan?

719. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya.

720. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara mau?

721. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya. Karena itu Ketua PGRI dan beliau juga kan mengatakan, "Ini ... antara, PGRI akan memperjuangkan nasib-nasib guru honorer karena ini PGRI sebagai wadah untuk guru." Ya, saya sebagai seorang guru honorer, tentunya mengharapkan ada perjuangan dari organisasi kami. Ya, kami mau mengikutinya. "Dan tolong nanti ini juga ajak teman-teman yang lain, yang guru honorer, yang memang tidak kebagian juga ada di sana."

722. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kan itu PGRI? Saudara kan bukan PGRI.

723. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

PGRI (Persatuan Guru Republik Indonesia), Yang Mulia.

724. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah.

725. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Kami juga guru.

726. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Anda kan bukan Persatuan Guru Republik Indonesia. Saudara Persatuan Guru Honorer Indonesia.

727. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya, betul.

728. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ngapain tunduk sama PGRI?

729. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya karena kalau di kami ada juga yang honor ikut di PGRI dan PGRI juga merupakan wadah dari seluruh guru, bukan hanya pegawai negeri, Yang Mulia, tapi yang honorer juga ada di sana.

730. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Enggaklah, Saudara saja mau karena Rp150.000,00. Kalau enggak mau, ya enggak mau.

731. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Karena PGRI itu merupakan wadah yang kami tahu merupakan wadah nasional dan bisa memperjuangkan kami, Yang Mulia. Karena terbukti, *gitu* kan.

732. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu Rp150.000,00 itu tiap bulan?

733. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Tidak, Yang Mulia. Baru sekali ketika menjelang pemilu kemarin yang diberikan kepada kami.

734. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Hibah?

735. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Dana hibah dari Gubernur, dari Aher, begitu.

736. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, Gubernurnya Aher.

737. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya. Saya lanjutkan, Yang Mulia. Kemudian pada tanggal (...)

738. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tunggu dulu! Yang Saudara tanda tangan itu memang Rp150.000,00?

739. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Rp150.000,00, Yang Mulia, dan kami terima Rp150.000,00.

740. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, artinya tidak Rp250.000,00, yang terima Rp150.000,00, enggak kan?

741. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Tidak, Yang Mulia.

742. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke.

743. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Lengkap.

744. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu yang pertama, yang kedua berikutnya apa lagi?

745. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Berikutnya pada tanggal 24 Februari 2013, saat menjelang pemilu ini, kami guru-guru di sana, saya sendiri mendapatkan *SMS* dari Kepala Program Keahlian (...)

746. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tanggal 24 itu ngapain? Dapat *SMS* atau (...)

747. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

SMS. Ya, mendapat *SMS* dari Kepala Program Keahlian yang memang itu merupakan tim mungkin di situ, saya tidak tahu, yang jelas di sana mengatakan kepada saya, "Ini Saudara pilih Nomor 4 karena ini merupakan gubernur untuk dunia dan akhirat. Kalau ingin memilih pemimpin yang tepat, pilih Nomor 4."

748. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu *SMS* dari siapa?

749. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Dari Kepala Program Keahlian. Dan beliau juga mengatakan Anda kan sudah dikasih (...)

750. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Eenggak, Kepala Program itu namanya siapa?

751. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Namanya Dodi Hidayat.

752. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jelaslah, kan saya tanya.

753. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya, Kepala Program Keahlian namanya Dodi Hidayat.

754. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kalau Ketua Programnya enggak bisa kirim *SMS*, yang bisa kirim *SMS* itu orang, namanya siapa?

755. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Kepala Programnya Pak Dodi Hidayat yang mengirim *SMS* kepada saya yang (...)

756. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Isinya tadi itu?

757. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Isinya itu.

758. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Pemimpin dunia-akhirat?

759. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya, pemimpin dunia-akhirat. "Dan Anda sudah mendapatkan dana yang Rp150.000,00 dari Gubernur." Nah, ini ada seperti itu, kebetulan beliau juga kader juga di sana.

Yang berikutnya, pada ... di RT kami di RT (...)

760. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tunggu dulu! Terhadap *SMS* itu Saudara memilih juga pemimpin dunia-akhirat itu?

761. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya. Karena beliau adalah atasan saya, Pak. Yang kepala ini, ya saya juga merasa ini dan saya terbebani dengan yang Rp150.000,00, Pak. Ya, mau tidak mau karena ini juga berat, saya tetap memilih, Pak. Seperti itu.

762. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, terus?

763. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Kemudian yang berikutnya, Pak, untuk di dusun kami, yaitu di Dusun Julang RT 20, RW 09, pada bulan Februari kemarin baru menyelesaikan pembangunan masjid yang masjid ini dibiayai dari PKS atau dari Aher. Dan di sana juga mengarahkan warganya untuk memilih Pasangan Nomor 4. Karena saya juga di situ terlibat menyumbangkan untuk molennya juga. Jadi saya tahu persis arahan dari Ketua Pembangunan, yaitu Pak Ujang Sudaryat.

764. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Sumbang apa? Molen.

765. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Sumbang ini untuk pembangunan molennya. Kalau dari Ahernya, 1 masjid, 1 buah masjid.

766. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara menyumbang apa?

767. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Saya menyumbang untuk pekerjaan molennya. Molennya untuk dikerjakan ... untuk gilingnya itu.

768. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, semen itu.

769. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Jadi saya tahu di sana ada arahan dari ketua pembangunan, yaitu Pak Ujang Sudaryat, S.Ag., sebagai tokoh dan mengarahkan masyarakatnya untuk memilih Nomor 4. Dan ternyata, di desa kami ini merupakan Basis PDI Perjuangan sebenarnya dari awal karena pemilu lalu hanya waktu (*suara tidak terdengar jelas*) cuma 100 sekian itu, sekarang ini lebih. Dan ini ternyata mengubah juga di sana semuanya menang untuk Aher.

Kemudian, pada TPS 1, ini juga, saya juga melaporkan menyaksikan ini, Yang Mulia. Bahwa di TPS 1 ini di RT 01, RW 01, itu tepatnya di Dusun Tarisi, Desa Maruyung Sari, masih tempat tinggal saya, Kecamatan Padaherang. Ada sebuah TPS yang ditempatkan di wakil Ketua BPD di garasi rumahnya, garasi mobil Ketua BPD, dan beliau juga sebagai seorang Ketua KPPS, dan sekaligus beliau adalah caleg dari PKS. Dan di situ juga kemenangan juga yang oleh Aher juga, Nomor 4, begitu, Yang Mulia. Jadi saya ingin memberi kesaksian seperti itu kepada Yang Mulia.

770. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke.

771. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Di situ ternyata masyarakat sebenarnya basisnya di PDI Perjuangan. Kemudian keterlibatan Ketua RT, Yang Mulia. Saya pada tanggal (...)

772. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ketua RT mana?

773. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ketua RT 016, RW 04.

774. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Di tempat Saudara tinggal?

775. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Di tempat ibu saya tinggal.

776. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kalau Saudara tahu di tempat ibu Saudara? Saudara (...)

777. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Saya sedang di rumah ibu, kalau sore hari saya biasanya ke rumah ibu untuk menjenguk ibu saya.

778. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Terlibat itu bagaimana Ketua RT?

779. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Mohon izin, Yang Mulia. Ketua RT datang ke rumah ibu saya pada tanggal 15 Februari 2013. Nama RT-nya Pak RT Bangun Harjo, beliau menyampaikan kepada ibu saya dan saya sedang duduk di sana, "Untuk pemilu besok tanggal 24, ini mohon seluruh warga RT sini dan sekitarnya Dusun Maruyung Sari ini supaya bisa memilih pasangan Aher. Karena semua pembangunan akan turun dari PKS dan dari Aher. Pembangunan yang ada di Desa Maruyung Sari, di desa tempat saya tinggal.

Nah, ternyata di sana juga guru saya kemarin menerima yang Rp100.000.000,00 di antara tanggal 16 sampai 18 itu. Saya juga menanyakan, "Benar toh, Bu, menang?" "Betul, dapat," katanya Rp100.000.000,00 pada tanggal di antara 16 dan 18 Februari.

780. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, Rp100.000.000,00 itu uang apa?

781. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Uang untuk (...)

782. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dana bantuan desa?

783. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Dana bantuan desa, ya seperti itu.

Kemudian, saya juga pada tanggal 20 saya menemukan buku ya, buku yang kebetulan tempat kami duduk itu di pos ronda biasanya meriung orang-orang di sekitar RT situ. Jadi, kita berkumpul dan di situ

ada buku yang saya ... kalau isinya ... isinya yang saya tahu itu saya pernah membacanya, jadi di situ ada bahwa menyatakan (...)

784. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jangan bertele-tele! Apa isi bukunya?

785. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Isi bukunya menyatakan bahwa Ibu Rieke ini merupakan anak PKI.

786. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kalau di sana selebaran, di rumah Saudara buku?

787. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Di saya buku dengan selebaran yang merah juga ada. Satu ini ... jadi 1 paket itu pertama, buku agak tebal, kemudian yang kedua buku yang merah juga di sana juga ada. Saya sudah serahkan kepada ini, Bapak Penguasa ... Kuasa Hukum dari Ibu Diah.

788. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, penguasa memang itu!

789. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Nah, terus ini, Yang Mulia, di dalam buku itu (...)

790. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Enggak, tunggu dulu! Saudara laporkan itu kepada yang berwajib, enggak?

791. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Saya tidak melaporkan, ya karena ... kami tidak melaporkan.

792. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, artinya pertanyaan saya, Saudara laporkan enggak?

793. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Tidak.

794. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu kan ... itu kan memberi fitnah dan segala macam.

795. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Saya tidak melaporkan.

796. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke.

797. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya.

798. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Terus?

799. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Dalam buku itu jadi berisi tentang bahwa Ibu Diah itu merupakan anak PKI.

800. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, intinya itu, Pak.

801. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Intinya di desa saya, orangnya itu basis pesantren dan basis NU, ketika mendengar PKI, otomatis mereka akan berubah. Yang tadinya mungkin ingin memilih Ibu Diah dan sebagainya, ternyata berubah karena PKI, mereka tidak suka dengan PKI.

802. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu pendapat, bukan fakta.

803. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Karena PKI, Yang Mulia, orang-orang di desa sana itu (...)

804. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, saya tahu, tapi itu pendapat Saudara, bukan fakta.

805. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya.

806. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kalau pendapat yang seperti itu, diabaikan karena sidang ini fakta, *gitu lho*.

807. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Dan faktanya, di dusun kami itu merupakan basisnya PDI Perjuangan. Nah, ternyata setelah adanya selebaran yang seperti itu dan buku seperti itu, ternyata bukan sedikit, banyak, Yang Mulia, itu saya temukan. Berubah, yang tadinya basis PDI Perjuangan menjadi Aher, begitu.

808. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Basis PDI Perjuangan menjadi basis PKS?

809. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya. Karena setelah melihat selebaran tadi, mereka berubah (...)

810. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Nanti di pemilu legislatif balik lagi, PDI Perjuangan.

811. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Tidak tahu, Yang Mulia, kurang tahu.

812. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, makanya diperjuangkan, diperjuangkan. Oke, tapi intinya, sebenarnya bukan ... Saudara ingin mengatakan bahwa di situ basis PKS tapi yang menang Aher, kan *gitu*? Faktanya begitu, kan?

813. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Faktanya di sana adalah basis PDI Perjuangan (...)

814. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, yang menang Aher?

815. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Betul.

816. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ini guru bertele-tele ngomongnya, hampir setengah jam!

817. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Betul, Yang Mulia. Ya, itu saja mungkin, terima kasih, Yang Mulia.

818. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, sudah cukup.

819. SAKSI DARI PEMOHON: MUJI HARTONO

Ya, terima kasih.

820. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ini kalau begini keterangan saksinya, enggak selesai. Tapi, ya terserahlah untuk Pemohon, ini soal menyangkut strategi Saudara berperkara ya.

Iya Rohayat? Saudara tinggal di?

821. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Bandung, Pak.

822. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, Bandung luas, di mana jelasnya?

823. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Desa Sukamukti, Kecamatan Katapang, Kabupaten Bandung.

824. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kabupaten Bandung?

825. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Betul.

826. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tok Bandung bukan barat, bukan?

827. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Bukan (...)

828. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kabupaten Bandung, ya?

829. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

830. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Saudara apa tim sukses, bukan?

831. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Bukan.

832. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Apa?

833. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Saya selaku anggota linmas dan saya juga (...)

834. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Linmas, ya?

835. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Betul.

836. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bertugas di TPS?

837. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

838. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

TPS berapa?

839. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Saya bertugas di TPS 4.

840. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

TPS 4. Di?

841. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Di Desa Sukamukti.

842. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Sukamukti?

843. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Betul.

844. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Berapa honorinya?

845. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Alhamdulillah Rp230.000,00, Pak.

846. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Rp230.000,00. Sudah diterima?

847. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Sudah habis.

848. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, sudah diterima sudah habis. Dipotong sama Ketua KPPS-nya, enggak?

849. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Enggak.

850. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Utuh terima, ya?

851. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, utuh.

852. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu Saudara mau menerangkan apa?

853. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Assalamualaikum wr.wb.

854. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Walaikumsalam.

855. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Saya mohon izin, Yang Mulia, nama saya Iya Rohayat.

856. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, sudah tahu saya, makanya saya panggil tadi.

857. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Pada saat bulan Januari (...)

858. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Januari (...)

859. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Bulan Februari, Pak Yang Mulia, maaf. Pada bulan Februari, tepatnya (...)

860. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu miknya enggak usah dipegang, patah nanti miknya, omong saja!

861. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Pada bulan Januari, hari Rabu.

862. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Januari apa Februari?

863. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Januari. Januari, hari Rabu, saya sendiri suka mengurus-urus (...)

864. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tanggal berapa?

865. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Kalau tanggal saya lupa.

866. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tapi hari ingat?

867. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Harinya saya ingat, hari Rabu.

868. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke.

869. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Pada hari Rabu saya mengurus izin ramai-ramai ke balai desa?

870. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Izin ramai-ramai?

871. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

872. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Izin keramaian, ya?

873. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, izin keramaian.

874. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu?

875. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Lalu saya ke desa, ternyata di sana saya melihat 1 truk mobil.

876. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

1 truk mobil?

877. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Eh, 1 truk, ada salah 1 truk di sana (...)

878. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Satu mobil berat?

879. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Satu truk mobil di situ (...)

880. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Eenggak, bagaimana 1 truk mobil itu?

881. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Satu, ada salah 1 ... ada 1 truk mobil di desa lagi menurunkan semen, Pak.

882. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, begini, Pak. Ada 1 mobil truk (...)

883. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ada 1 mobil truk.

884. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang isinya semen?

885. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Yang isinya semen.

886. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Waktu Saudara datang sedang diturunkan?

887. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Sedang diturunkan.

888. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke.

889. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Saya kan tidak menghiraukan (...)

890. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah Saudara kan mau mengurus keramaian.

891. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Nah, kebetulan kan pada saat itu desa lagi dibangun. Setelah saya pulang, saya dipegang.

892. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dipegang oleh?

893. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ada 2 orang.

894. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Perempuan apa laki? Yang megangnya perempuan apa laki?

895. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Laki-laki.

896. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, laki-laki.

897. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ada 4 orang di situ, Pak.

898. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Pegang Saudara?

899. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya. "Pak dari mana?" Dia tanya saya.
"Saya dari desa, Pak, habis membuat ini izin ramai-ramai."
"Oh, ya. Bapak ini siapa?"
"Saya anggota linmas."
"Oh, bagus. Bapak tinggalnya di mana?"
Saya enggak kasih tahu.

900. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, lalu?

901. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Sudah begitu, "Wah, ini pada kamu ke mana?"
"Saya ke sini, Pak (...)"

902. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Coba, sebentar, sebentar, ya! Para ... para Saksi ya, duduknya yang sopan, ya!

903. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

904. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ini di pengadilan, jadi jangan ... itu duduknya jangan seperti itu, Pak!

905. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

906. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Duduknya yang ... saya ini menyandar saja enggak bisa, dari tadi begini terus karena memang tugasnya harus begitu. Kalau enggak, Saudara keluarkan dari ruang sidang. Kita harus ... bukan menghormati kami, bukan. Menghormati persidangan, semuanya ya.

907. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Siap, Yang Mulia.

908. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

"Capek, Pak."

Sama capeknya. Duduk dari tadi juga sama, ya. Semua pihak harus menghormati persidangan. Kalau enggak, Saudara bisa *contempt of court*, ya. Jadi, saya ingatkan. Jadi duduk itu yang sopanlah! Karena saya juga menghormati semuanya.

Lalu setelah ditanya, oke Bapak dari sana anggota linmas, apa yang mereka ingin katakan, empat orang tadi itu? Intinya apa yang dia katakan kepada Bapak?

909. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Jadi intinya begini, (*suara tidak terdengar jelas*) dia juga kan begini. Saya nga ... lagi mengawal truk.

910. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

911. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

"Kok masih sampai dikawal?"

"Ini ada bantuan buat ke desa untuk pembangunan desa dari Pak Aher."

"Oh, *gitu*? Ya, baguslah. Saya terima kasih," saya bilang.

Habis itu, "Nah, makanya tolonglah kasih tahu ke warga masyarakat yang lain, saya mengimbau bahwa ini adalah dari Pak Aher."

Saya bilang, "Insya Allah-lah. Kalau bisa mah Bapak saja yang datang nanti ke sana, saya antar," saya bilang *gitu*. "Kan Bapak sudah tahu, saya kasih alamat, ya."

Dua hari kemudian, Pak (...)

912. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya.

913. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Dua hari kemudian, datang kurang-lebih empat orang ... empat, lima orang (...)

914. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Orang-orang sama juga?

915. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Bukan. Lima orang (...)

916. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, lain lagi?

917. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya. Yang lain lima orang menyatakan alamat saya pas kebetulan saya lagi kerja di salah satu proyek, yaitu di pengerukan kali Citarum, Pak.

918. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, ya, lagi banyak proyeklah.

919. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ternyata, dengan saya sendiri tidak ketemu dan warga masyarakat, khususnya di Kampung Cibolerang ada yang dikasih uang, katanya ini titipan dari saya. "Ini dari Pak Iya, tolong nanti suruh ... katanya suruh pilih Nomor 4."

Nah, setelah saya (...)

920. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jadi, ada orang datang di kampung Saudara?

921. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Betul.

922. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Pada saat itu Saudara lagi tidak ada?

923. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

924. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Terus orang itu memberi uang kepada warga (...)

925. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Memberi uang ke warga (...)

926. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu.

927. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Warga Cibolerang.

928. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dengan mengatasnamakan Saudara, kan *gitu?*

929. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, mengatakan saya.

930. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

"Ini ada titipan dari Pak Iya," kan *gitu?*

931. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

932. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Berapa?

933. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Di dalamnya ada yang Rp10.000,00, ada yang Rp15.000,00, ada yang Rp20.000,00.

934. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Gitu?

935. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, tapi pas dibuka, ada warga masyarakat ngomong begini, Pak, "*Lho ...*" tapi kan dia pakai bahasa Sunda, "*Wah, sia mah teu baleg,*" sama saya, Pak.

"Memangna teu baleg naon?"

936. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Sudah banyak duit dia.

937. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

"Baleg ceunah sia mah ongkoh ari kamari ceunah nyuruh mantuan kaditu ka Nomer 5 ari ayeuna ceunah maneh tah mere duit, titah nyolok Nomer 4."

Saya sampai dikejar, Pak. Saya bingung, ini orang *teh* benar atau enggak, saya bilang. "Kamu ngomong yang benar, tadi lima orang."

Ternyata, memang benar di situ sudah banyak yang memasang ... memasang atribut Nomor 4. Saya pulang, sampai ke rumah saya juga didamprat sama anak saya sendiri, Pak. Bilangnya pengkhianat.

938. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Gitu, ya? Padahal kan harusnya dukung Nomor 5, *gitu ya?*

939. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, seharusnya saya Nomor 5, terus terang saja.

940. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kenapa kok berubah jadi Nomor 4? Kan biasanya dikasih duit, kok sekarang mengasih duit, kan *gitu?*

941. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Enggak ... enggak pernah saya, Pak.

942. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, enggak juga?

943. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Enggak.

944. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, biasanya kan dikasih?

945. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

946. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Terus itulah kejadiannya?

947. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Itulah kejadiannya.

948. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tapi Saudara enggak tahu lima orang itu?

949. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Gimana ... orang itu sampai (...)

950. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Sampai pemilu enggak ada di situ, ya?

951. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Sampai pemilu (...)

952. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Enggak datang lagi?

953. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Enggak datang lagi, cuma pernah dia melempari pada malam Minggu (...)

954. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Melempar?

955. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Melempari salah satu kertas, Pak, suruh disebar kan pas ke ... bukan kebetulan memang di tempat saya itu ramai ... ramai banyak orang, pas saya lihat, salah satu selebarannya seperti ini, Pak.

956. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu kok Saudara simpan dalam dompet? Ada foto ceweknya enggak di situ itu? Enggak?

957. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Enggak ada, Pak.

958. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Apa itu?

959. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ini saya simpan salah satu selebaran yang dilempar orang tersebut.

960. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Intinya isinya apa?

961. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Isinya (...)

962. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Intinyalah!

963. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Intinya ini di sini (...)

964. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kan banyak (...)

965. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Di sini menjelek-jelekkkan yang namanya Rieke Diah Pitaloka.

966. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em.

967. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Dikarenakan Rieke Diah Pitaloka pada saat legislatif se ... setengah jam datang ke desa tersebut, itu bisa mendapatkan suara 1 TPS=70 orang, Pak.

968. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu kata isi itu?

969. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya ... enggak, pada saat itu. Makanya, ada orang yang iseng, enggak tahu apa atau maksud tujuannya apa, yang pen ... dia menjelek-jelekkkan orang ini.

970. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, isinya menjelek-jelekkkan Rieke. Isinya menjelek-jelekkkan seperti apa?

971. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Di sini, "Rieke Diah Pitaloka, saya bangga menjadi anak PKI. Pasangan Calon Gubernur Nomor 5 Rieke Diah Pitaloka."

Nah, makanya saya simpan. Ini mau diributkan, di sini saya bilang sama Pak RT, "Te, ieu aya jelema anu kieu."

972. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Manggil Pak RT-nya, Te *gitu?*

973. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, ya saya bilang ... kebetulan Pak RT-nya itu keponakan. Saya bilang, "Te, tadi saya menemukan ini."

974. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saya pikir teteh.

975. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Te itu sama Pak RT-nya, saya bilang. "Te, saya menemukan ini."

976. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu?

977. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Kata Pak RT, "Simpan saja, Mang."

Dia kan keponakan saya, bilangnya paman. "Simpan saja, Mang! Jangan sampai nanti warga masyarakat ini ribut. Mang dikatakan, mang itu adalah orang PKI juga."

Wah, saya bingung, Pak. Sampai saya selap-selip, saya taruh. Makanya ini salah satu buktinya.

978. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, oke.

979. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Yang kedua. Saya kan suka keliling selaku anggota linmas, pada hari Selasa.

980. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tanggal?

981. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Tanggalnya saya lupa, hari Selasa, Februari ada kader dari PKK itu membagi-bagikan Jamkesmas orang-orang tersebut dikumpulkan dibagikan kartu Jamkesmas (...)

982. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, beginilah. Saudara dapat orang itu berkumpul di mana?

983. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Di Kampung Bojong RW 03.

984. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, maksud saya apa di kelurahan, di gedung pertemuan?

985. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Enggak, itu langsung dibagikan terhadap kader *door to door*, dari rumah ke rumah.

986. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dari rumah ke rumah?

987. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

988. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang membagikan itu ibu PKK?

989. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, ibu PKK.

990. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tahu namanya?

991. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Dedeh.

992. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ibunya namanya Dedeh?

993. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ibu Dedeh.

994. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

PKK desa, kecamatan, kabupaten?

995. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Itu dari kecamatan.

996. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dari kecamatan. Dia membagikan Jamkesmas?

997. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

998. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kepada masyarakat?

999. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Kepada masyarakat.

1000. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara melihat atau memang Saudara mendapat juga?

1001. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Saya memang ada di situ dikarenakan saya kerja di proyek Citarum.

1002. KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, kalau soal bagi Jamkesmas enggak masalah, yang masalahnya apa?

1003. SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Yang masalahnya begini, Pak. Ini kan semua warga masyarakat yang golongan ekonominya 40 ke bawah, itu kan hak dan wajib, tapi kan

itu tidak diperbolehkan dipakai alat salah satu calon gubernur, sedangkan itu dari pemerintah bukan dari gubernur. Nah, saya juga pernah tegur, Yang Mulia, "Bu, andai kata Ibu ini seorang kader, tolonglah kasih penjelasan yang sejelas-jelasnya, jangan membohongi warga masyarakat yang kurang paham. Bahwa siapa pun yang menjadi gubernur, itu hak dan wajib."

1004.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Hak dan kewajiban?

1005.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, punya hak dan kewajiban.

1006.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kalau wajib, bukan sunah itu. Wajib lawannya sunah, kalau hak dan kewajiban, ya.

1007.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Akhirnya si ibu itu diam, enggak mau ngomong. Tiga hari kemudian, ada lagi yang ribut-ribut, di tempat saya, "Apa, ada apa?" Saya bilang. "*Lho, (suara tidak terdengar jelas),*" katanya *gitu*. "Ah, *teu baleg ceunah. Teu baleg ceunah ...*"

1008.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kang, *gini*. Setelah itu, apa yang dilakukan ibu itu?

1009.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Setelah itu, ibu itu pulang, Pak.

1010.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Pulang, oke. Ini kejadian lain lagi?

1011.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Setelah 3 hari, ada lagi orang yang ngomong, ada yang kasih tahu ke saya di proyek, "*Pak Iya kok diditu ceunah raraibut dibaragi naon?*"

1012.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya ada yang kasih tahu ada ribut?

1013.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ada yang ribut-ribut.

1014.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Soal apa?

1015.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ternyata saya datangi, ada orang juga ibu-ibu bawa mobil, mobilnya itu ditaruh jauh, dia juga kasih sama Jamkesmas, jaminan sosial itu ya, Pak. "Wah, kalau Ibu Rieke ini berbohong, kan Ibu Rieke juga sama, Pak, programnya seperti itu. Kalau Ibu Rieke itu bohong, yang sebenarnya yang ini, kalau Ibu Rieke itu membual."

1016.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kata ibu yang pakai mobil itu?

1017.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Yang pakai mobil itu.

1018.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara kenal?

1019.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Saya tidak tahu namanya, cuma kalau ketemu, saya pasti akan tahu, saya masih ingat. Saya bilang, "Bu, tolong, kalau Ibu ... Ibu ini siapa? Jangan begitu, Bu! Kalau Ibu ingin memberikan bantuan kepada masyarakat," saya bilang, "Jangan seperti ini! Andai kata Ibu ini salah satu tim kampanye dari salah satu calon, Ibu jangan menjelek-jelekkan orang lain. Di kekhawatiran oleh saya sendiri, Ibu (...)"

1020.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Okelah, *gini* saja, Pak. Soal dialog itu tidak begitu signifikan, ya?

1021.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

1022.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tapi yang ingin kita kejar itu adalah ini kan penggunaan-penggunaan fasilitas itu, akhirnya?

1023.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, sudah itu (...)

1024.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Akhirnya ibu itu? Setelah Bapak kasih tahu apa yang dia lakukan?

1025.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Dia itu pergi dikarenakan ribut-ribut orang-orang dari kampung sebelah itu datang. Akhirnya ibu itu ribut, langsung saya kasih tahu ke ibu-ibu itu (...)

1026.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Sempat dia membagikan kartu enggak?

1027.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Sempat.

1028.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ada yang terima?

1029.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ada.

1030.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Berapa orang?

1031.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Itu banyak, Pak, kurang lebih sampai 300-400 orang dari pertama dia jalan dari daerah ujung.

1032.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Nah, itu kan jalan 300-400 bagaimana maksudnya? Bukan berkumpul?

1033.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, berkumpul. Dikarenakan saya tanya saja, sepanjang kali Citarum kan ada perkampungan ya, Pak. Jadi semua orang saya tanya, sambil iseng-iseng, saya tanya, "Di sini dapat ini enggak, dapat ini enggak?" Ternyata dapat. Perhitungan saya kurang-lebih 300-an, Pak.

1034.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kurang-lebih?

1035.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

1036.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang dibagikan oleh ibu itu?

1037.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Yang dibagikan ibu tersebut.

1038.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ributnya kenapa ribut?

1039.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, ributnya dikarenakan yang ini juga mau kebagian, ternyata si Jamkesmas itu, Pak, namanya juga tidak sesuai dengan nama yang ibu berikan.

1040.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Maksudnya?

1041.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Jadi begini, kalau waktu yang di Kampung Bojong, itu sesuai dengan nama, alamat yang asli (...)

1042.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kalau (...)

1043.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Kalau yang di daerah salah satu Desa Sangkanhurip, itu namanya, Pak, tidak benar. Jadi itu dibohongi, akhirnya saya ribut, "Wah, ini bohong, ini bohong, ini salah, ini salah!" Alasannya tertukar.

1044.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke.

1045.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Nah, pada saat itu ada lagi, mohon izin, Yang Mulia. Masalah Rutilahu, di desa kami mendapatkan bantuan rumah yang tidak layak huni sebanyak 122 yang di acc (...)

1046.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

122 rumah?

1047.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Betul.

1048.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Warga miskin yang mendapat bantuan?

1049.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

1050.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Terus?

1051.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Salah satu warga masyarakat yang bukan pemilih tanah tersebut mendapatkan bantuan.

1052.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ada yang bukan pemilik tanah, tapi dapat bantuan?

1053.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Betul.

1054.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, lalu?

1055.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Nah, ini rumahnya, di belakangnya itu kakak dari Kader PKS yang namanya Pak Ade Aman.

1056.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jadi dia dapat itu karena kakaknya kader PKS?

1057.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Kayaknya.

1058.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kayaknya ... Saudara mengatakan bahwa di belakang rumah dia itu ada kader-kader PKS.

1059.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, ada kader PKS.

1060.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, lalu?

1061.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Saya tanya, "*Lho* kok Bapak sudah dapat rumah, dari mana?"

"Ya, alhamdulillah, saya foto-fotonya ada."

"Oh, baguslah." Saya bilang. "Tapi *ceunah hampura*."

"*Hampura kunaon bro menta dihampura ari kitu boga dosa naon. Ceunah ayeuna moal milih oneng.*"

Kebetulan Ibu Rieke ini kalau di sana bilangnyanya itu oneng, Pak.

1062.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Gitu ya?

1063.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

1064.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saya baru tahu sekarang.

1065.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Mohon maaf, Bu. Kalau di daerah sana itu kebanyakan Oneng. Oneng, Oneng, Oneng, *gitu*.

1066.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Gitu, ya.

1067.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Sampai dia bilang minta maaf bahwa dia oneng. Itu yang terjadi di desa saya dan ada lagi persoalan, Pak, seperti ini. Masalah DPT, ini waktu (*suara tidak terdengar jelas*) desa saya itu (...)

1068.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dipercepat, Pak! Ya, kalau enggak substansi ya, tapi terserah!

1069.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Pada saat tanggal 24, tepatnya bisa di TPS. Saya didatangi warga masyarakat yang tidak mendapatkan kartu panggilan.

1070.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kapan itu?

1071.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Itu saatnya pada tanggal 24, hari Minggu.

1072.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Pada hari pencoblosan itu?

1073.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Betul.

1074.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, berapa orang yang datang ke Bapak?

1075.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Kurang-lebih itu sampai 30 sampai 40.

1076.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kenapa kok datang ke Bapak, bukan ke RT?

1077.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Nah, dia kan menanyakan.

1078.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Terus? Okelah.

1079.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Nah, saya tanya. Sebentar, saya mau nanya dulu ke Pak RT. "Pak RT bagaimana?" saya bilang ini. "Kok ini warga sampai banyak begini?"

1080.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Apa jawab RT-nya?

1081.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

"*Lho* kan saya sudah tiga kali saya sudah ubah, saya memberikan perubahan, tapi ternyata masih itu-itu juga. Sedangkan yang orang yang tiga tahun yang lalu masih ada, tapi orang yang masih hidup, Pak, tidak mendapatkan kartu panggilan."

1082.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Okelah, jadi ada orang yang tidak mendapat kartu undangan memilih.

1083.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Betul.

1084.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara lapor ke RT.

1085.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Saya lapor ke RT (...)

1086.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tunggu dulu, tunggu dulu! Saudara lapor ke RT, RT menjawab ini saya sudah berulang-ulang perbaiki, tapi masih seperti itu, kan *gitu*.

1087.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Betul.

1088.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara ngomongnya lama sekali, saya pusing dengarnya dari tadi.

1089.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

1090.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kalau itu intinya, kan *gitu*, lalu apa tindakan RT dan tindakan Saudara terhadap kurang-lebih 40 orang yang tidak dapat memilih itu?

1091.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Nah, setelah itu, musyawarah dengan Ketua KPPS, ini bisa. Ternyata dari pihak KPPS tingkat desa, ini seharusnya tiga hari sebelumnya.

1092.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tiga hari sebelumnya.

1093.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Tiga hari sebelumnya, betul. Sedangkan pembagian kartu panggilan pada tanggal 23, salah satu contoh seperti ini, Pak.

1094.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke.

1095.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Nah, ini diberikan ke warga (*suara tidak terdengar jelas*) seharusnya kan tiga hari, sedangkan ini pada malam Minggu dikasihkannya terlambat. Akhirnya salah satu desa di desa saya sampai 1.500 lebih yang tidak mendapatkan hak pilih.

1096.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu tidak undangan memilih atau tidak terdaftar di DPT?

1097.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Dari DPT-nya ada, tapi ininya tidak dapat (...)

1098.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kalau ada di DPT boleh memilih kan?

1099.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Tapi di ... dari Ketua TPS tidak boleh.

1100.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Boleh kan?

1101.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Eenggak boleh.

1102.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Eenggak Saudara, jangan Saudara yang menjawab! Saya tanya dia, nanti Saudara jawab! Saudara mengerti kan aturan beracara? Saya tanya Saksi. Boleh memilih atau tidak?

1103.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Tidak.

1104.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tidak diperbolehkan.

1105.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Tidak diperbolehkan, seharusnya tiga hari.

1106.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bukan, begini ketentuannya. Kalau terdaftar di DPT ya, walaupun tidak ada undangan memilih, boleh memilih dengan menunjukkan KTP atau kartu keluarga. Pertanyaan saya, boleh memilih eenggak di sana?

1107.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Tidak boleh, Pak.

1108.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya sudah, jangan di sana yang menjawab! Biar Saksi, kan Saksi yang disumpah karena kita memeriksa Saksi. Itu di TPS berapa?

1109.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Satu TPS 4, TPS 10, TPS 5, hampir semua TPS yang ada di desa kami 18 TPS itu ada.

1110.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ada orang yang tidak bisa memilih?

1111.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, makanya sampai 1.500-an.

1112.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tunggu dulu, tunggu dulu, Pak. Itu kan tadi sudah berulang-ulang disebutkan, sekitar 1.500-an.

1113.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

1114.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu kan juga tidak pasti jumlahnya, ya.

1115.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ini sudah jelas, Pak. Di sini ada ... ini daftarnya, hasil dari PPK.

1116.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, itu daftar apa?

1117.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ini ... semuanya daftar untuk Kecamatan Ketapang itu 79.000.

1118.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu dari siapa yang bikin?

1119.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ini dari kecamatan, Pak.

1120.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, dari kecamatan siapa yang bikin?

1121.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Dari KPPS, tingkat kecamatan penyelenggara.

1122.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu apa, formulir apa itu?

1123.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ini hasil dari hak pilih yang ada di Kecamatan Ketapang.

1124.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, ya kalau kecamatan, itu namanya DA-1, per kecamatan itu pemilihnya berapa, 79.000?

1125.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

79.064.

1126.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu DPT?

1127.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

1128.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang menggunakan hak pilih berapa?

1129.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Yang menggunakan hak pilih 52.000 sekian, Pak.

1130.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

52.000 berarti masih ada sisa sekian (...)

1131.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Sekitar 25.000-an.

1132.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke.

1133.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Itu kesalahannya bukan dari kesalahan RT dan RW, Pak. Itu kesalahannya menurut saya itu dari KPU sendiri.

1134.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Eenggak, itu pendapat. Kan saya ingin bertanya fakta, *gitu lho*.

1135.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

1136.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saya tanya fakta. Makanya tadi saya tanya, DPT-nya 79 sekian, yang memilih 50 sekian. Berarti ada 20-an sekian yang tidak memilih, kan *gitu?*

1137.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, ya.

1138.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Apa soal sebabnya, banyak faktor. Kan nanti kalau Saudara bilang karena itu salah KPU kan harus dibuktikan lagi, ya toh?

1139.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, ya.

1140.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jadi, memang itu faktanya, memang ada sekian yang enggak memilih, kan *gitu?* Nah, tapi itu kan di luar? Faktor tidak memilih itu banyak karena tidak dapat undangan memilih, lalu enggak bisa memilih,

padahal ada dalam DPT, atau lagi tidak ada di tempat, atau lagi tidur memang sengaja tidak memilih, banyak faktor kan?

1141.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Eenggak, jadi kan begini, Pak Yang Mulia.

1142.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang maksud Saudara mau terangkan apa?

1143.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya. Ya, akhirnya sesampai Ketapang, itu kan di situ dibilangi itu golputnya, ternyata itu bukan golput, warga masyarakat sendiri yang *ngomong*.

1144.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang bilang golput siapa?

1145.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Saya lihat dari salah satu stasiun televisi bahwa hampir 30%.

1146.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, ya, kalau itu nanti Bapak jadi pengamat saja, debat di televisilah.

1147.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, ya.

1148.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ini sidang ini, jadi agak ... saya ikut pikiran Saudara itu ke sana-kemari, *gitu*.

1149.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya.

1150.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kita (...)

1151.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, mohon kepada Bapak KPU ini, di kemudian hari (...)

1152.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, sudah nanti saja, Pak, nanti saja, nanti saja! Cukup, Pak. Cukup, ya?

1153.SAKSI DARI PEMOHON: IYA ROHAYAT

Ya, cukup.

1154.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Jejen?

1155.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya, Pak.

1156.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara tinggal di?

1157.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Di Cimah ... Kampung Cimaung RT 04 RW 03 Desa Cimaung, Kecamatan Cimaung, Kabupaten Bandung.

1158.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bandung ... Kabupaten Bandung?

1159.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1160.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara sebagai apa?

1161.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Sebagai Wakil Ketua RW 03 Cimaung.

1162.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Wakil Ketua RW?

1163.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1164.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara sebagai wakil ketua RW itu mau menerangkan apa? Singkat, jelas!

1165.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Pada hari Sabtu, tepatnya tanggal 16 Februari, 2013, jam 11.15 WIB.

1166.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jam 11.15 WIB.

1167.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Kita mengadakan kegiatan Maulid Nabi Besar Muhammad SAW.

1168.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya.

1169.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Di sana ada dua kegiatan, siang dan malam.

1170.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Maulid dua-duanya?

1171.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya, siangnya diisi oleh anak-anak, malamnya oleh ceramah.

1172.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oleh?

1173.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Oleh Mubalig.

1174.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, ada ceramah?

1175.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ada ceramah.

1176.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, malamnya?

1177.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya. Pada siang hari, kebetulan Ketua Pelaksana itu Ustaz Ujang Achmad Kurnia dan saya selaku penanggung jawab.

1178.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Lalu?

1179.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Pada jam 11.15 WIB itu, saya datang satu mobil berwarna hijau, sedan, dan berhenti persis di tiga mobil pinggir panggung. Dia turun dan menghampiri ... dua orang turun menghampiri panitia yang bernama Cecep, Daman, dan Alif.

1180.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

(Suara tidak terdengar jelas).

1181.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Mereka bertanya, "Lif, *sakedap*." Jabatan, saya lihat dia (...)

1182.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Berarti dia kenal sama Alif?

1183.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Sama Alif, Cecep, dan Damin, dia kenal.

1184.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Berarti Saudara kenal orang itu?

1185.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Tidak.

1186.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh, Saudara enggak kenal?

1187.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Tidak kenal.

1188.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tapi dengan panitianya kenal?

1189.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Karena saya warganya, kan itu keluarga saya, Pak.

1190.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, dengan panitianya kenal?

1191.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Kenal.

1192.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Lalu?

1193.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Lalu, dia membawa baju ... baju Aher, buktinya sudah diserahkan kepada Kuasa, ada, dan membagi-bagikan uang sebesar ada yang Rp20.000,00, Rp50.000,00, dan Rp30.000,00 sambil berkata ... orang yang membagikan itu, membawa itu berkata, "*Punten we kang kaleresan ieu nuju aya seueur jalmi nuju ngariung kaleresan aya marulangalih sareng ibu-ibuna lamun biasa mah tanggal 24 tong hilap,*" tangana kieu, Pak.

1194.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Artinya apa?

1195.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Artinya, ini (...)

1196.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Pelan-pelan, pelan-pelan! Karena ini direkam, nanti anu ... pas kebetulan ... apa namanya ... orang Sulawesi dia enggak mengerti, salah ketik nanti.

1197.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Nomor 4.

1198.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kira-kira artinya apa?

1199.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Artinya, mereka menyuruh mengarahkan untuk mencoblos Nomor 4 pada tanggal 24 Februari, hari Minggu.

1200.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Itu yang Saudara lihat?

1201.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya. Yang kedua (...)

1202.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Terhadap itu, apa tindakan Saudara?

1203.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Karena masih ada kegiatan, Pak, dan saya penanggung jawab (...)

1204.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara diam dulu! Kan begini, kan paginya itu anak-anak katanya?

1205.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1206.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kenapa dia datang waktu anak-anak? Kenapa enggak datang waktu malam saja, waktu umum ramai?

1207.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Itu urusan mereka, Pak, bukan urusan saya.

1208.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Apa?

1209.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Itu mereka yang datang.

1210.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, makanya pertanyaan saya, kalau anak-anak kan (...)

1211.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1212.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dia membagi baju kepada anak-anak enggak bisa memilih?

1213.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Bukan ke anak-anak, Pak. Kan di sini itu ada kegiatan anak-anak, tapi anak-anak ... pada ibunya, pendamping-pendampingnya.

1214.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oh.

1215.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Dan ada bapaknya yang menonton. Dia bagikan kepada ibu-ibu, dan bapak, termasuk kepada saya pribadi.

1216.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, begitulah. Bajunya?

1217.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Dikasih-kasihkan.

1218.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, bajunya baju apa?

1219.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Baju kaos Aher Nomor 4.

1220.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Baju bergambar Aher?

1221.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1222.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ada nomor?

1223.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ada nomornya.

1224.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Lalu, Saudara juga dapat?

1225.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Saya juga dikasih, Pak.

1226.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, dapat sama dikasih kan sama kan?

1227.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1228.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Terus, Saudara serahkan kepada Kuasa Hukum sekarang?

1229.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1230.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu ... tapi sebelum Saudara serahkan kepada Penasihat Hukum ini (...)

1231.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1232.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara enggak pernah melapor kepada panwas?

1233.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Saya sempat ke panwas, tapi malam harinya setelah kegiatan beres, Pak Hamin Suhadi berceramah. Kebetulan, panwas kecamatan masih dekat, teman saya, yaitu Dian.

1234.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, kenapa enggak lapor?

1235.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Malam saya lapor, tapi menghiraukan panwasnya.

1236.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Masa enggak menghiraukan?

1237.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Saya katakan, "Yan, ini bukan hal sepele, ini di kampung dapat berakibat dampak ribut di daerah."

1238.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, itu akibat.

1239.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1240.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara melapor, tapi tidak resmi?

1241.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Saya lapor, Pak, tapi menghiraukan.

1242.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, harusnya melapor resmi, "Ini *lho* buktinya, baju dibagikan."

1243.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Bajunya dibawa dan saya lapor ke panwas yang bernama Dian, tapi hirau. Dia bilang karena teman dekat, "Aa begitu *wae* digede-gede." Dibesar-besarin, Pak.

1244.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tanggal berapa itu?

1245.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Tanggal 16 hari Sabtu, malam minggunya kalau itu saya lapor.

1246.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

16 Januari itu?

1247.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Hari Sabtu. Februari Pak, 2013.

1248.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Mencoblos tanggal 24?

1249.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Tanggal 24.

1250.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Masa kampanye berarti?

1251.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Masa kampanye.

1252.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Terus, malam berikutnya?

1253.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Tapi dia sambil bagi uang, kan. Yang Rp20.000,00, Rp50.000,00.

1254.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah, uang, baju, sekalian itu.

1255.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1256.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara uang dapat?

1257.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Dapat.

1258.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Berapa?

1259.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Rp30.000,00. Saya dapat.

1260.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Sudah diserahkan ke Penasihat Hukum juga?

1261.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Saya kasih Pak, Rp30.000,00-nya saya kasih. Itu bukti, sebagai bukti.

1262.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Begitu, ya?

1263.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1264.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bukannya sudah diganti duitnya Rp30.000,00?

1265.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Oh, enggak, Pak.

1266.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Enggak, ya.

1267.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Maaf, saya bukan orang suka disogok. (*Saksi menggunakan bahasa Arab*) ingat, Pak.

1268.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya. Oleh karena itu, Saudara juga sudah bersumpah, kan?

1269.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1270.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jadi hati-hati, kan *gitu*.

1271.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1272.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saya mengingatkan juga.

1273.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1274.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Makanya saya tanya, kan memang pekerjaan Hakim bertanya.

1275.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1276.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ndak tahu kita, siapa yang masuk neraka nanti, Saudara atau saya.

1277.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1278.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu. Walaupun Saudara lafal ayatnya Saudara kenal, belum tentu juga masuk surga.

1279.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1280.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jadi Saudara jawab saja apa adanya, kan begitu?

1281.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1282.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Makanya saya tanya, Saudara terima baju, terima (...)

1283.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Terima.

1284.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Duit? Kan *gitu*.

1285.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Terima.

1286.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He eh, Saudara lapor panwas. Lapor, tapi diacuhkan, kan begitu.

1287.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1288.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Malam hari?

1289.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1290.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Setelah selesai kegiatannya?

1291.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1292.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke. Berikutnya, apa lagi?

1293.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Pada menjelang malam tenang, dua hari tenang. Pada Jumat malam (...)

1294.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Masa tenang?

1295.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Masih suasana tenang, Pak.

1296.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, masa tenang.

1297.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya, masa tenang pada Jumat malam, saya berangkat bersama teman-teman saya ke kakak saya. Di Mande, Kampung Sipinang. Di tengah perjalanan di kilometer Pangalengan 24 persis di jembatan mau ke arah Kecamatan di Batu Reog, ada mobil membagi-bagikan ... malamnya ada orang, ada ojek dibagikan selebaran tentang ... di

dalamnya berisikan bahwa Rieke adalah sebagai anak daripada partai komunis (...)

1298.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Intinya sama semua tadi, ya?

1299.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1300.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang menjelek-jelekan dengan inti utamanya mengatakan bahwa itu PKI ... anak PKI.

1301.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya. PKI, komunis.

1302.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Itu dibagi?

1303.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Dibagi dan diawur-awur, Pak, disebar (...)

1304.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Dihamburkan?

1305.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Dihamburkan, disebar.

1306.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kalau hambur bahasa Sunda, lain lagi ya?

1307.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1308.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Diawur-awur?

1309.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Diawur-awur.

1310.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu Saudara melihat atau saudara mengambil anunya?

1311.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Saya ambil, Pak. Ini ada.

1312.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah. Saudara ambil yang diawurkan itu, Saudara baca baru, Saudara tahu isinya, kan *gitu*.

1313.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1314.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Saudara lapor enggak kepada yang berwajib? Kan ada lihat mobilnya yang mengedarkan itu?

1315.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Langsung, Pak. Mobil itu cepat (*suara tidak terdengar jelas*) cepat. Itu jalan (...)

1316.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bisa kelihatan B atau D?

1317.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Itu D, Pak. Mobilnya APV, tapi plat nomornya kan malam, jadi saya enggak kelihatan.

1318.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Artinya itu kan harusnya bisa diinvestigasi ya dengan masyarakat di situ dekat jembatan situ. Terus, oke. Saudara enggak sempat melihat angkanya, plat nomornya?

1319.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Eenggak, saya enggak sempat.

1320.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tapi jelas melihat D, ya?

1321.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Melihat D. D-nya saja dan APV yang jelas.

1322.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Oke, tapi Saudara tidak hanya mengambil saja lalu tidak melaporkan kepada yang berwajib, ya?

1323.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Tidak.

1324.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Karena itu tindak pidana itu, ya kan. Ketangkap orangnya, bisa ketahuan. Bisa diungkap semua, *gitu lho*.
Oke? Terus, itu saja ya?

1325.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Yang ketiga, Pak.

1326.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Terakhir, ya?

1327.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya. Di TPS kami di TPS 3 dan 4 itu, Pak, ada DPT ganda atas nama Yusuf Dede Iriana dan istrinya Rita Almarhumah, panggilannya Ceu Ita.

1328.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang almarhum suaminya?

1329.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Istrinya.

1330.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Istrinya. Lalu?

1331.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Kebetulan dia adalah paman saya.

1332.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He em. Lalu?

1333.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Dia bilang dapat kartu, dapat kartu (...)

1334.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Di 2 TPS?

1335.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Di 2 TPS, 3 dan 4.

1336.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Lalu? Dia memilih di salah satu?

1337.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Dia dipakai dua-duanya. Saya tanya, "Uak, *naha dipake dua-duana eta bahaya teu kening.*" Jawaban uak, "*Da kumaha tos kagok.*" Saya sempat nanya, uak (...)

1338.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Maksudnya apa? Ya, saya mengerti, yang sebelah sini, istrinya orang Sunda, mengerti separuh. Di sebelah sini bukan, jadi enggak tahu. Apa artinya itu?

1339.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Itu uak, "(Suara tidak terdengar jelas), dua-duanya diambil untuk dicoblos Nomor 4, Aher." Ngomong di depan saya. Ini bersaksi.

1340.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, itu keterangan dari uakmu, kan *gitu*.

1341.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1342.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang Saudara dengar langsung, kan *gitu*.

1343.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Dengar langsung dan dia (*suara tidak terdengar jelas*) (...)

1344.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Menggunakan kartu pemilih itu di dua-dua TPS?

1345.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1346.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bilang kan sama uakmu pulang ini, bisa ditangkap dia.

1347.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya. Bisa saya bilangi, Pak.

1348.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya. Karena itu memilih dua ... lebih dari satu kali.

1349.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1350.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Tindak pidana pemilu.

1351.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1352.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kalau mau diproses.

1353.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Saya itu sering mengimbau, Pak, kepada warga.

1354.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yalah. Artinya, ingatkan itu. Enggak boleh, hanya satu kali saja hak pilih. Kalau memilih lebih dari satu kali, walaupun terdaftar ... jangan lihat ke sana, lihat ke sini!

1355.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

maaf, Ketua, saya belum beres ceritanya.

1356.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Ya, jadi kalau me ... apa ini? Saudara lihat ke sini!

1357.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya. Terus (...)

1358.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Jangan diganggu dulu! Maksudnya itu kepada semua masyarakat.

1359.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1360.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kan, *gitu*. Ini kan kebetulan uakmu?

1361.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Ya.

1362.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Yang lain juga kalau berperilaku begitu, memilih lebih dari 1 kali, itu tindak pidana pemilu. Enggak boleh, kan *gitu*.

1363.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1364.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

He eh, bukan hanya akibatnya itu berakibat kepada tidak sah suaranya, tetapi pelakunya bisa dihukum.

1365.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Betul.

1366.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Bukan hanya soal nyoblos-nyoblos *gitu* saja, itu yang perlu diingatkan kan *gitu*. Oke, cukup ya?

1367.SAKSI DARI PEMOHON: JEJEN ZAENAL

Cukup. Terima kasih.

1368.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Sidang ini kita hentikan karena jam 11.00 ini kami harus sidang Pleno dan terhadap Saksi ini akan kita periksa lebih lanjut pada ... sidang ini ditunda hari Rabu, tanggal 20 Maret, jam 16.00 dengan komposisi saksi yang masih tetap. Ya ini hampir 2 jam hanya 5 saksi ya. Bayangkan kalau 1500 saksi, *gimana* ini memeriksanya ya? Dan Saksi-Saksi Saudara Pemohon dihadirkan kembali pada hari Rabu.

Baik, dengan demikian sidang dalam Perkara Nomor 20 (...)

1369.KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Izin, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia, izin.

1370.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Apa ini?

1371.KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Di untuk pekerja di Bekasi, kalau boleh nanti ada *teleconference*-nya dari pabrik. Salah satu pabrik sudah bersedia itu, Yang Mulia.

1372.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Teleconference-nya ke Bandung?

1373.KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Ke Bekasi boleh enggak, Yang Mulia.

1374.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Enggak ada tempatnya. Jadi, suruh ke Bandung sana, terserah memilih, mau memilih Jakarta, mau Bandung?

1375.KUASA HUKUM PEMOHON: ARTERIA DAHLAN

Jakarta saja. Ya, terima kasih.

1376.KETUA: M. AKIL MOCHTAR

Kan *gitu* ya. Oke, sidang ini ditunda hari Rabu, tanggal 20 Maret 2013, jam 16.00 untuk pembuktian dengan memeriksa saksi-saksi yang dihadirkan pada hari ini dan wajib hadir dari Pemohon.

Dengan demikian, sidang dinyatakan ditutup.

KETUK PALU 3X

SIDANG DITUTUP PUKUL 11.03 WIB

Jakarta, 19 Maret 2013
Kepala Sub Bagian Risalah,

t.t.d.

Rudy Heryanto
NIP. 19730601 200604 1 004

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga memungkinkan adanya kesalahan penulisan dari rekaman suara aslinya.